

## **BAB IV**

### **HASIL TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat PT. Karya Entahur Mandiri Palembang**

PT. Karya Entahur Mandiri Palembang di dirikan pada tanggal 11 Agustus 2022 dan beralamat di jalan Kolonel H. Burlian No.60 KM 6,5 Kecamatan Sukarami Palembang Sumatera Selatan. Pada tahun 2022 PT. Karya Entahur Mandiri ini masih berstatus uji coba atau dapat disebut perusahaan yang sedang berkembang dan dalam bimbingan Dinas Perindustrian. Ditahun 2022 PT. Karya Entahur Mandiri ini memiliki delapan karyawan, enam karyawan perempuan dan dua karyawan laki-laki yang dimana sudah memiliki jobdesk yang berbeda-beda dan jabatan yang berbeda. Perusahaan ini bergerak di bidang pembuatan kopi bubuk robusta dan bekerja sama dengan lima petani dari lima Kabupaten penghasil kopi terbaik.

Pada delapan bulan terakhir ini PT. Karya Entahur Mandiri telah berjalan dalam bidang pemasaran produk kopi bubuk robusta yang bernama Kopi Entahur. Wilayah pemasaran kopi bubuk robusta ini masih dijangkau kawasan Sumatera Selatan dan sekitarnya seperti Kota Palembang, Banyuasin, Indralaya, Kayu Agung, Gelumbang, Prabumulih dan sekitarnya. Pemasaran kopi masih menggunakan sistem menitipkan produk kebeberapa warung, dikarenakan masih menganalisa perkembangan dan grafik penjualan yang baik dan benar.

Diakhir tahun 2022, PT. Karya Entahur Mandiri ini berhasil mendaftarkan pemasaran melalui online dari beberapa aplikasi seperti Website, Shopee, PaDi UMKM dan Instagram. Lalu diawal tahun 2023 ini PT. Karya Entahur Mandiri mulai di kenal masyarakat luas dan mulai memiliki banyak reseller. Produk dikenal karena memiliki kemasan menarik, bubuk kopi asli tanpa campuran dan memiliki cita rasa yang khas. Kopi Entahur lebih dikenal dengan Kopi Sriwijaya No.1 karena penyebutan dan ciri khas yang berbeda dengan kopi hitam yang lain.

#### 4.1.2 Visi dan Misi PT. Karya Entahur Mandiri Palembang

##### a. Visi

Menjadikan produk kopi asal Sumatera Selatan sebagai kopi terbaik di Indonesia

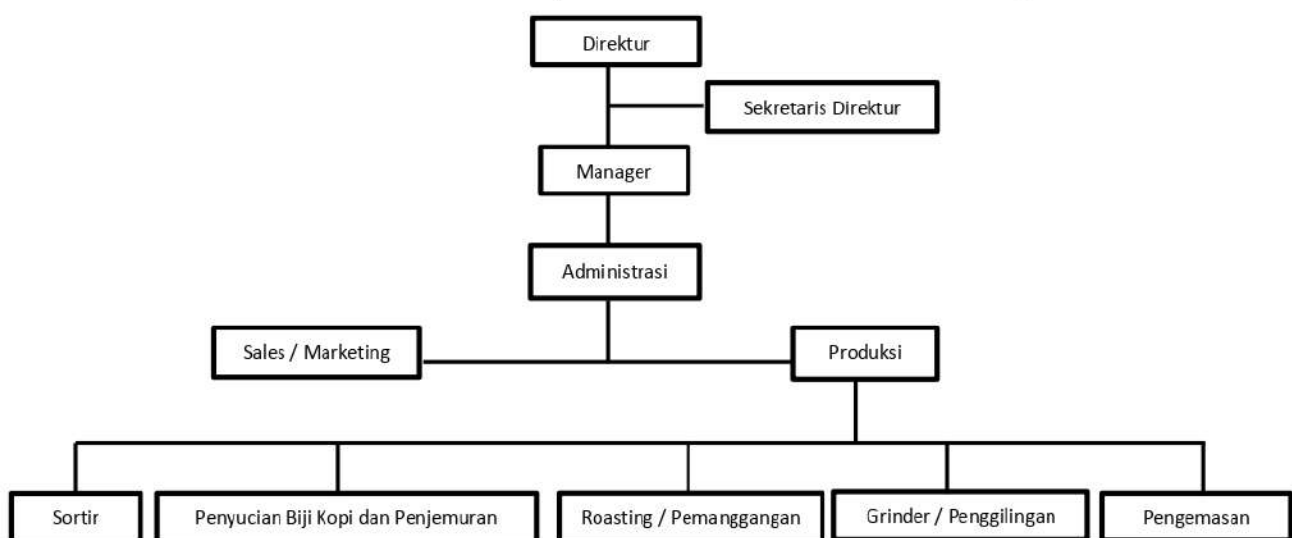
##### b. Misi

1. Memberdayakan kemampuan ekonomi para Petani kopi di daerah Sumatera Selatan agar memiliki tingkat penghidupan yang lebih sejahtera.
2. Memperkenalkan berbagai jenis kopi khas daerah Sumatera Selatan untuk dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia.
3. Mampu memperkenalkan kopi khas daerah Sumatera Selatan agar dapat bersaing dan dikenal di dunia.

#### 4.1.3 Struktur Organisasi PT. Karya Entahur Mandiri Palembang

Struktur organisasi merupakan susunan kepengurusan atau kepegawaian dalam suatu instansi kelembagaan atau perusahaan, sehingga dapat dilihat secara jelas tatanan kedudukan dari setiap bagian kepengurusan sebagai bentuk tanggung jawab yang dipegang oleh masing-masing pihak yang telah ditentukan. Berikut ini adalah struktur organisasi PT. Karya Entahur Mandiri Palembang, yaitu :

**Gambar 2**  
**Struktur PT. Karya Entahur Mandiri Palembang**



#### 4.1.4 Persiapan Penelitian

Untuk memaksimalkan suatu penelitian, peneliti dituntut untuk mempersiapkan suatu penelitian dengan baik guna agar terciptanya suatu penelitian yang diinginkan. Dalam sebuah penelitian persiapan administrasi merupakan persiapan utama yang harus dipersiapkan oleh seorang peneliti. Sebelum melaksanakan penelitian, salah satu hal yang penting harus didapatkan yaitu mendapatkan izin dari pihak-pihak yang bersangkutan tentang penelitian. Langkah pertama yang harus peneliti lakukan adalah meminta persetujuan dari dosen pembimbing. Selanjutnya, peneliti mengajukan permohonan penelitian kepada pihak Fakultas Psikologi yang ditujukan ke lokasi penelitian yaitu PT. Karya Entahur Mandiri Palembang di Jalan Kolonel H. Burlian No.60 KM 6,5 Kecamatan Sukarami Palembang. Kemudian peneliti mempersiapkan instrument pengumpulan data berupa panduan wawancara dan observasi yang di buat dengan landasan teori-teori terkait Stress Kerja pada Karyawan Perempuan di PT. Karya Entahur Mandiri Palembang yang berfungsi sebagai alat ukur untuk mengungkapkan kriteria-kriteria yang akan di ukur.

Setelah itu dilanjutkan dengan mempersiapkan administrasi berupa surat izin penelitian yang ditujukan kepada yang berprofesi sebagai Pimpinan di PT. Karya Entahur Mandiri Palembang yang dikeluarkan oleh Wakil Dekan nomor surat :B-451/Un.09/IX/PP.09/04/2023. Setelah memperoleh izin secara formal maupun non formal dari Pimpinan PT. Karya Entahur Mandiri Palembang. Selanjutnya peneliti menemui Pimpinan untuk meminta izin untuk melaksanakan wawancara dan observasi kepada karyawan perempuan PT. Karya Entahur Mandiri dengan tujuan mendapatkan data dalam pelaksanaan penelitian. Setelah Pimpinan PT. Karya Entahur Mandiri menyetujui untuk meneliti Subjek (karyawan perempuan) PT. Karya Entahur Mandiri dalam penelitian ini, kemudian peneliti membangun hubungan baik atau *building rapport* kepada subjek agar subjek merasa nyaman dan aman selama proses penelitian berlangsung.

## 4.2 Pelaksanaan Penelitian

Persiapan penelitian adalah tahapan awal yang dilaksanakan dalam penelitian yang dilakukan agar penelitian berjalan efektif dan optimal. Berikut ini tahapan persiapan penelitian yang peneliti lakukan:

### 4.2.1 Tahap Pelaksanaan

Subjek dalam penelitian ini berjumlah dua orang. Ke dua subjek merupakan seorang karyawan perempuan dari PT. Karya Entahur Mandiri, yang dimana subjek pertama menjabat sebagai Manager dan subjek kedua menjabat sebagai produksi dan informan tahu berjumlah dua orang yaitu orang terdekat subjek. Teknik yang digunakan untuk menemukan subjek dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu subjek diambil berdasarkan kriteria dan tujuan tertentu. Selanjutnya, pelaksanaan penelitian dengan melakukan wawancara, observasi, dokumentasi mengenai Stress Kerja Pada Karyawan Perempuan PT. Karya Entahur Mandiri Palembang yang dilakukan dari bulan Maret hingga bulan Mei.

Proses pengambilan data dilakukan dengan menyesuaikan waktu dari subjek dan penelitian. Adapun tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut :

1. Membangun hubungan baik atau *building rapport* kepada subjek.
2. Meminta kesediaan subjek untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan memberikan lembar *informed consent* kepada subjek.
3. Mempersiapkan pedoman wawancara.
4. Memberikan penjelasan maksud dan tujuan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.
5. Membuat janji atau mengatur waktu kepada subjek untuk melakukan wawancara.
6. Melakukan observasi dan wawancara.
7. Merahasiakan data yang diperoleh pada saat penelitian, sehingga kerahasiaan subjek terjaga dan aman.
8. Mengucapkan terima kasih dan pemberian *reward* kepada subjek diakhir pertemuan.

**Table 1**  
**Jadwal Pengambilan Data Penelitian**

No.	Subjek	Hari / Tanggal	Pukul	Lokasi
<b>Wawancara 1</b>				
1.	Subjek HS	Sabtu / 08 April 2023	10.00 wib – 11.58 wib	Dikantor PT. Karya Entahur Mandiri, Jalan Kolonel H. Burlian No.60 KM 6,5 Kecamatan Sukarami Palembang, Sumatera Selatan
2.	Subjek YN	Sabtu / 08 April 2023	13.10 wib – 15.05 wib	Dikantor PT. Karya Entahur Mandiri, Jalan Kolonel H. Burlian No.60 KM 6,5 Kecamatan Sukarami Palembang, Sumatera Selatan
3.	AN (Informan tahu)	Senin / 10 April 2023	09.23 wib – 10.20 wib	Dikantor PT. Karya Entahur Mandiri, Jalan Kolonel H. Burlian No.60 KM 6,5 Kecamatan Sukarami Palembang, Sumatera Selatan
<b>Wawancara 2</b>				
1.	IN (Informan tahu)	Senin / 10 April 2023	14.30 wib – 15.15 wib	Diruangan Direktur PT. Karya Entahur Mandiri, Jalan Kolonel H. Burlian No.60 KM 6,5 Kecamatan Sukarami Palembang, Sumatera Selatan

2.	Subjek HS	Senin / 10 April 2023	15.20 wib – 16.35 wib	Dikantor PT. Karya Entahur Mandiri, Jalan Kolonel H. Burlian No.60 KM 6,5 Kecamatan Sukarami Palembang, Sumatera Selatan
3.	Subjek YN	Selasa / 11 April 2023	08.30 wib – 09.20 wib	Dikantor PT. Karya Entahur Mandiri, Jalan Kolonel H. Burlian No.60 KM 6,5 Kecamatan Sukarami Palembang, Sumatera Selatan
<b>Wawancara 3</b>				
1.	Subjek HS	Sabtu / 20 Mei 2023	08.30 wib – 09.30 wib	Dikantor PT. Karya Entahur Mandiri, Jalan Kolonel H. Burlian No.60 KM 6,5 Kecamatan Sukarami Palembang, Sumatera Selatan
2.	Subjek YN	Sabtu / 20 Mei 2023	09.40 wib – 10.15 wib	Dikantor PT. Karya Entahur Mandiri, Jalan Kolonel H. Burlian No.60 KM 6,5 Kecamatan Sukarami Palembang, Sumatera Selatan
3.	IN (Informan tahu)	Sabtu / 20 Mei 2023	10.20 wib – 10.40 wib	Diruangan Direktur PT. Karya Entahur Mandiri, Jalan Kolonel H. Burlian No.60 KM 6,5 Kecamatan Sukarami

				Palembang, Sumatera Selatan
4.	AN (Informan tahu)	Sabtu / 20 Mei 2023	11.00 wib – 12.00 wib	Dikantor PT. Karya Entahur Mandiri, Jalan Kolonel H. Burlian No.60 KM 6,5 Kecamatan Sukarami Palembang, Sumatera Selatan

#### 4.2.2 Pengolahan Data

Pengolahan data disesuaikan dengan teknik analisis data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, *display* data, dan verifikasi. Deskripsi temuan tema-tema hasil Stress Kerja subjek akan dijabarkan secara runtut dengan tujuan untuk mempermudah memahami Stress Kerja pada Karyawan Perempuan PT. Karya Entahur Mandiri Palembang.

### 4.3 Hasil penelitian

#### 4.3.1 Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap subjek, peneliti menemukan beberapa temuan yang telah dirangkum sebagai berikut :

##### 1. Subjek HS

Observasi pertama dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 08 April 2023 pada pukul 10.00 wib. Observasi pertama dilakukan dikantor subjek tepatnya di jalan Kolonel H.Burlian No.60 KM 6,5 Sukarami, Palembang. Terlebih dahulu peneliti melakukan izin kepada pimpinan PT. Karya Entahur Mandiri satu hari sebelum wawancara untuk melakukan wawancara kepada subjek dikantor karena peneliti juga bekerja dikantor tersebut dan peneliti juga meminta izin kepada subjek dan membuat janji untuk melakukan wawancara ditanggal 08 April 2023 dihari sabtu. Subjek menyetujui untuk melakukan wawancara ditanggal tersebut.

Ketika hari wawancara tiba peneliti menyiapkan apa yang harus disiapkan seperti pedoman wawancara atau guideline wawancara

serta pena dan kertas untuk mencatat hal-hal penting selama wawancara. Wawancara dilakukan diruangan peneliti agar subjek merasa aman dan nyaman selama wawancara berlangsung. Ketika subjek memasuki ruangan, peneliti mempersilahkan subjek duduk didepan peneliti. Sebelum memulai wawancara, peneliti meminta izin kembali kepada subjek untuk mengambil data, seperti dokumentasi, rekaman, catatan dan lain sebagainya. Namun ketika subjek mendengar untuk dilakukan rekaman seperti rekaman video, subjek menolak karena tidak ingin direkam dan peneliti menjelaskan kembali bahwa data yang di ambil akan dirahasiakan dan tidak disebarluaskan. Namun subjek tetap meminta untuk tidak direkam. Melihat ekspresi subjek yang seperti cemas dan takut peneliti mencoba memaklumi.

Dilanjutkan dengan pertanyaan pertama peneliti pun mengamati setiap kata yang keluar dan ekspresi yang dimunculkan subjek, dilanjutkan dengan beberapa pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, terlihat agak sedikit gugup dengan jari tangan yang dimainkan namun subjek tetap terlihat tenang. Subjek menjelaskan pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh peneliti kepada subjek dengan ekspresi yang sesuai dengan pertanyaan.

Penjelasan subjek terhadap pertanyaan peneliti dijelaskan dengan sangat rinci dengan intonasi yang jelas serta volume yang kuat terdengar jelas dengan menggunakan bahasa daerah Palembang dan terkadang menggunakan bahasa Indonesia. Subjek memperlihatkan lirikan mata yang fokus ke arah peneliti juga sesekali melirik ke kanan dan ke kiri serta sesekali melihat ke bawah sembari berfikir untuk menjawab setiap pertanyaan yang diberikan peneliti guna untuk mengingat hal-hal yang sedang dialami subjek selama bekerja di perusahaan tersebut. Berdasarkan wawancara tersebut terlihat bahwa subjek mulai terbuka dengan peneliti.

Setelah panjang lebar peneliti mewawancarai subjek terlihat jam menunjukkan pukul 11.55 wib. Mengingat kembali bahwa subjek masih memiliki pekerjaan lain dan peneliti merasa bahwa data dari wawancara sudah didapatkan, maka peneliti mengakhiri pertanyaan



dan menutup wawancara serta tak lupa mengucapkan terima kasih kepada subjek atas waktu dan kesediaannya.

Pada wawancara kedua pada tanggal 10 April 2023 pukul 15.20 wib yang bertempat di ruang peneliti di kantor PT. Karya Entahur Mandiri Palembang yang berada di Jalan Kolonel H. Burlian No.60 KM 6,5 Kecamatan Sukarami Palembang. Subjek memasuki ruangan peneliti dan peneliti langsung mempersilahkan subjek untuk duduk di depan peneliti. Subjek terlihat agak sedikit murung, dengan ekspresi yang lelah dan menutupi lelahnya dengan sedikit tersenyum.

Peneliti menjelaskan kembali kepada subjek HS perihal wawancara kedua karena peneliti masih memiliki data yang kurang tentang subjek HS dan mengharuskan untuk melakukan wawancara kembali untuk melengkapi data yang kurang tersebut. Peneliti memulai wawancara karena melihat waktu sudah terbatas. Selama melakukan tanya jawab subjek terlihat sedikit gugup dan merasa lesu. Subjek menjelaskan bahwa di hari ini subjek sedang tidak enak badan. Meskipun subjek sedang merasa tidak enak badan subjek tetap menjawab pertanyaan yang telah peneliti lontarkan dengan antusias dan menunjukkan ekspresi sesuai dengan pertanyaan.

Selama wawancara berlangsung subjek menunjukkan kegelisahan, memainkan pena, terkadang mata subjek fokus melihat peneliti namun terkadang juga melirik ke kiri atau ke kanan sambil memikirkan jawaban yang akan di jawab subjek. Ketika subjek menceritakan tentang keluhan yang di alami selama bekerja subjek menunjukkan kegelisahan dengan memainkan jari tangannya dan subjek berusaha menunduk untuk menutupi wajahnya.

Waktu menunjukkan pukul 16.35 wib yang menyatakan bahwa jam operasional sudah selesai. Karena waktu sudah menunjukkan jam pulang dan subjek di hari ini sedang tidak enak badan peneliti memutuskan untuk menyudahi wawancara kedua. Tidak lupa peneliti mengucapkan terima kasih dan salam kepada subjek atas kesediaan subjek pada wawancara kedua.

Wawancara ketiga di lakukan pada tanggal 20 Mei 2023 pada pukul 08.30 wib yang bertempat di ruangan peneliti di perusahaan PT. Karya Entahur Mandiri Palembang. Peneliti melakukan wawancara

ketiga untuk melengkapi data peneliti yang masih harus dilengkapi. Wawancara ketiga dilakukan dengan wawancara tak terstruktur, peneliti melakukan wawancara ketiga dengan pertanyaan terbuka yang menyesuaikan dengan topik penelitian peneliti dan membiarkan wawancara ini mengalir seperti percakapan alami.

Perbedaan subjek HS dari wawancara pertama, kedua dan ketiga adalah subjek HS lebih terbuka pada wawancara ketiga karena mengalir seperti percakapan biasa. Sama seperti sebelumnya peneliti juga meminta izin kepada subjek HS untuk melakukan wawancara ketiga. Pembawaan subjek HS pada wawancara ketiga ini lebih tenang dan nyaman. Berbeda dari yang sebelumnya yang menunjukkan bahwa subjek HS masih kaku dan ragu-ragu untuk menceritakan keluh kesahnya. Namun pada wawancara ketiga ini subjek HS terlihat santai tanpa ada beban yang di bawa.

Pada pertanyaan pertama peneliti melontarkan pertanyaan tentang bagaimana pekerjaan subjek HS dan subjek HS menjawab dengan sangat antusias sambil tersenyum. Selama wawancara berlangsung subjek HS tidak menunjukkan perasaan cemas ataupun gelisah. Subjek HS menjelaskan sama halnya dengan wawancara pertama dan kedua, namun hanya berbeda ketika wawancara ketiga subjek HS menceritakan dengan tenang dan tanpa ragu-ragu. Jawaban subjek HS dari wawancara pertama hingga wawancara ketiga sangat konsisten dan sama. Namun ketika subjek HS menjelaskan tentang perubahan-perubahan yang sedang di alami subjek HS. Ketika subjek HS menjelaskan tentang rasa keinginan untuk bunuh diri, subjek terlihat gugup dan gelisah. Mengetahui hal tersebut peneliti mencoba menawarkan minum kepada subjek agar subjek dapat tenang kembali.

Waktu menunjukkan pukul 09.30 wib yang mengharuskan subjek HS untuk mengkoordinasi tim yang akan memasarkan produk. Karena peneliti merasa cukup dan melihat subjek HS ingin melanjutkan pekerjaannya, peneliti mengakhiri wawancara dengan mengucapkan salam dan terima kasih kepada subjek atas waktu yang telah diberikan.

## **2. Subjek YN**

Observasi pertama dilaksanakan dihari sabtu tanggal 08 April 2023 pada 13.10 wib setelah jam ishoma. Observasi pertama dilakukan di ruangan peneliti. Peneliti dilakukan setelah melakukan wawancara bersama subjek pertama. Sama seperti subjek pertama, sebelum melakukan wawancara peneliti membuat janji satu hari sebelum melakukan wawancara untuk memastikan bahwa jadwal subjek tidak bertumburan dengan tugasnya. Setelah subjek menyetujui peneliti langsung menyiapkan hal-hal yang diperlukan untuk wawancara. Ketika hari wawancara tiba, subjek memasuki ruangan peneliti setelah jam ishoma. Peneliti mempersilahkan subjek untuk duduk berhadapan dengan peneliti. Dengan bawakan sedikit kaku subjek memperlihatkan bahwa subjek gugup untuk melakukan wawancara.

Sebelum melakukan wawancara peneliti memberikan air minum kepada subjek agar merasa tenang. Sembari minum, peneliti mencoba menjelaskan sedikit kepada subjek perihal wawancara seperti kerahasiaan data yang didapatkan dari subjek selama wawancara. Mendengarkan hal tersebut subjek terlihat tenang dan mulai mengurangi rasa gugupnya. Lalu peneliti juga meminta izin kepada subjek untuk melakukan dokumentasi seperti foto, video, merekam, mencatat dan lain sebagainya. Namun subjek menolak untuk direkam video dengan alasan tertentu, dan peneliti mencoba menjelaskan kembali bahwa data yang diambil selama wawancara tidak akan disebarluaskan, namun subjek tetap meminta untuk tidak direkam. Melihat subjek yang menunjukkan perasaan gugup dan cemas, peneliti memaklumi hal tersebut.

Dilanjutkan dengan pertanyaan pertama peneliti mengamati setiap kata yang keluar dan ekspresi yang dimunculkan oleh subjek. Subjek banyak menceritakan keluh kesah selama bekerja diperusahaan tersebut dan mulai sedikit terbuka ketika ditanya hal-hal yang berkaitan tentang yang dirasakan oleh subjek. Subjek masih menunjukkan rasa cemas selama menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan apa yang dirasakan oleh subjek. Subjek juga terlihat kurang fokus, hal ini terlihat dari lirikan mata subjek yang

terkadang fokus memperhatikan peneliti, dan juga kadang melirik ke kanan atau ke kiri sembari memikirkan jawaban untuk pertanyaan yang diberikan peneliti.

Setelah memberikan pertanyaan dan mendapat data yang cukup, dan subjek masih harus menyelesaikan pekerjaan subjek yang memiliki target maka peneliti pun meminta izin untuk menutup wawancara hari ini dan mengucapkan terima kasih kepada subjek atas waktu dan kesediaan subjek untuk membantu peneliti melengkapi data dalam penelitian. Subjek merespon dengan senyuman dan izin untuk melanjutkan pekerjaannya.

Pada wawancara kedua di tanggal 11 April 2023 pukul 08.30 wib yang bertempat di ruangan peneliti di kantor PT. Karya Entahur Mandiri Palembang. Subjek memasuki ruangan dengan wajah yang tersenyum dan sedikit tertawa, dengan pembawaan yang anggun subjek bergegas mendekati meja peneliti. Peneliti langsung mempersilahkan subjek untuk duduk di depan peneliti. Peneliti mencoba menanyakan kabar subjek dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti untuk melakukan wawancara kedua yang dikarenakan masih ada data atau informasi yang peneliti butuhkan untuk melengkapi kekurangan data tersebut.

Ketika subjek menyetujui untuk melakukan wawancara kedua, peneliti meminta izin kepada subjek untuk memulai wawancara. Dengan pembawaan yang semi formal peneliti mencoba membawa suasana agar subjek tidak terlalu tegang ketika dilontarkan sebuah pertanyaan. Pada awal wawancara subjek masih mengikuti alur peneliti dan terlihat tidak terlalu kaku dan canggung lagi, namun ketika dipertengahan wawancara tentang kesulitan yang dialami subjek mulai terlihat gugup dan menunduk.

Selama wawancara berlangsung subjek sendiri berusaha untuk menenangkan diri dengan memainkan ujung jilbab agar tidak terlihat bahwa subjek sedang gugup. Selama subjek menjelaskan berbagai keluhan yang dialami subjek terlihat antusias menceritakan permasalahan subjek. Sesekali subjek sedikit tertawa ketika menceritakan keluhannya agar tidak terlalu tegang. Namun juga terkadang subjek mencoba fokus melihat peneliti dan kadang-kadang

melirik ke kiri atau ke kanan dalam mencari apa yang akan di jawab subjek. Ketika jam mendekati pukul 09.15 wib subjek mencoba untuk mengakhiri wawancara karena subjek sekarang mengemban di bidang kanvasing.

Wawancara ketiga di lakukan pada tanggal 20 Mei 2023 pukul 09.40 wib. Sama seperti subjek pertama, pada wawancara ketiga peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur untuk melengkapi data yang masih kurang lengkap. Peneliti meminta izin kepada subjek YN untuk melakukan wawancara ketiga. Subjek YN terlihat agak santai, namun karena waktu terbatas peneliti langsung memulai wawancara karena subjek YN harus terjun kelapangan untuk memasarkan produk kopi.

Subjek YN terlihat sedikit khawatir karena subjek YN sedang merasa tidak enak badan. Selama wawancara berlangsung subjek YN terlihat sangat gugup dan cemas. Ketika memasuki pertanyaan yang berkaitan tentang topik penelitian subjek menunjukkan perasaan gelisah karena takut di marahi pimpinan karena belum berangkat. Peneliti mencoba untuk menenangkan subjek YN agar dapat fokus selama wawancara, namun subjek YN masih terlihat tidak fokus. Pada wawancara pertama sampai ketiga jawaban subjek YN tetap konsisten dan sama seperti wawancara sebelumnya.

Ketika waktu menunjukkan pukul 10.15 wib subjek YN mencoba untuk mengakhiri wawancara karena subjek YN mengejar target pemasaran produk. Karena memahami bahwa subjek YN masih memiliki pekerjaan peneliti mengakhiri wawancara dan menutup wawancara dengan salam dan ucapan terima kasih.

#### **4.3.2 Hasil Wawancara**

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, penelitian menjelaskan mengenai data-data yang diperoleh dari dua subjek yang sudah peneliti temui, yang diuraikan dalam bentuk kategorisasi tema-tema sebagai berikut :

## **Tema 1 : Latar belakang subjek**

Tema ini menjelaskan segala yang berhubungan dengan subjek, mulai dari usia, status pernikahan, pendidikan, jenis kelamin, alamat, lama kerja, alasan bekerja di perusahaan ini hingga aktivitas sehari-hari. Secara umum semua subjek berada di usia dewasa awal atau dewasa dini dimana usia tersebut merupakan usia yang penting dalam kehidupan dewasa.

Sebelum masuk ke latar belakang dua subjek di sini peneliti akan menjelaskan sedikit tentang latar belakang subjek. Subjek pertama adalah subjek HS yang berusia 27 tahun seorang karyawan perempuan di PT. Karya Entahur Mandiri Palembang yang saat ini menduduki jabatan sebagai Manager PT. Karya Entahur Mandiri. Subjek HS tinggal di KM 12 Alang-Alang Lebar Palembang. Subjek adalah anak kedua dari tiga bersaudara yang dimana subjek adalah anak perempuan satu-satunya sedangkan kakak dan adiknya adalah anak laki-laki. Pendidikan terakhir subjek HS adalah SMK di jurusan Perkantoran. Lama bekerja subjek 10 bulan sama seperti umur perusahaan karna subjek bekerja ketika perusahaan berdiri. Subjek masih lajang atau belum menikah. Alasan bekerja subjek ingin mencari kerja dan mencari pengalaman baru dengan posisi yang berbeda dan ingin menambah lingkungan pertemanan, aktivitas sehari-hari subjek sebelum berangkat kekantor subjek memberesi rumah terlebih dahulu setelahnya baru subjek berangkat ke kantor, sepulang dari kerja subjek di jemput kakak dan ketika pulang kerja subjek lanjut menjaga toko orang tuanya.

Selanjutnya latar belakang dari subjek kedua adalah subjek YN yang berusia 20 tahun dan subjek seorang karyawan perempuan dari PT. Karya Entahur Mandiri Palembang yang saat ini menduduki posisi di bagian Produksi. Subjek tinggal di Sematang Borang Sako Palembang. Subjek adalah anak perempuan pertama dari dua bersaudara dan adiknya adalah seorang laki-laki. Pendidikan terakhir subjek YN adalah SMA. Lama bekerja subjek adalah 10 bulan yang dimana sama seperti umur perusahaan karena subjek bekerja sejak perusahaan berdiri. Subjek YN juga masih lajang atau belum menikah. Alasan subjek bekerja ingin mencari kerja dan pengalaman baru dan

mendapatkan banyak teman dengan berbeda usia. Aktivitas sehari-hari subjek adalah menjaga adiknya, mengikuti perkumpulan pengajian dan kegiatan islami lainnya. Berikut hasil wawancara yang dijelaskan oleh ke dua subjek :

**a. Subjek HS**

Subjek bernama HS berusia 27 tahun. Tinggal di KM 12 Alang-Alang Lebar. Subjek HS merupakan karyawan perempuan di PT. Karya Entahur Mandiri Palembang. Pendidikan terakhir subjek yaitu tamatan SMK Jurusan Perkantoran. Subjek HS adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Subjek HS masih berstatus lajang atau belum menikah. Kegiatan sehari-hari subjek HS yaitu membantu orang tua menjaga toko dan beres-beres rumah. Lalu alasan subjek bekerja di perusahaan ini untuk mendapatkan pengalaman baru dengan posisi yang berbeda dan ingin memperluas lingkungan pertemanan dan perusahaan ini yang menerima subjek HS terlebih dahulu dari pada yang lain. Subjek HS sudah bekerja di perusahaan ini selama sepuluh tahun.

*"saya HS usia saya 27 tahun, saya tinggal di KM 12 Alang-Alang Lebar. Saya masih lajang, pendidikan terakhir saya SMK Jurusan Perkantoran."* **(S1/W1/8-11)**

*"Kalo kegiatan aku jago toko bantu-bantu uwong tuo, beres-beres rumah, dan lain-lainnyo."* **(S1/W1/28-30)**

*"...disini saya berusia 27 tahun, saya seorang anak perempuan dari tiga bersaudara, saudara pertama dan saudara ketiga saya itu laki-laki. Status saya belum menikah Mba."* **(S1/W2/13-17)**

*"Sudah 10 bulan Mba"* **(S1/W2/20)**

*"Alasan bekerja disini, yang pertamo itu pengen dapet pengalaman yang baru dengan posisi yang berbeda Mba, pengen memperluas lagi lingkungan pertemanan. Alasan milih disini karno disini duluan yang nerimo hehehe"* **(S1/W2/57-62)**

Pernyataan subjek diatas di perkuat dengan pernyataan yang diberikan informan tahu :

*"Kalo HS ini uwong nyo pegiat nian Mba, keluarga selalu diutamakan apolagi dio nih bantu-bantu ortu nyo nyari nafkah, kadang galak balek begawe tuh dio jago toko ortunyo diarah Cinde situ. Dio anak kedua dari 3 bersaudara, balek pegi galak dijemput kakak nyo, kadang naek mobil MRT itunah Mba"*  
**(IT/W1/35-42)**

**b. Subjek YN**

Subjek bernama YN berusia 20 tahun. Tinggal di Sematang Borang Sako. Subjek YN merupakan karyawan perempuan di PT. Karya Entahur Mandiri Palembang. Subjek YN merupakan anak perempuan pertama dari dua bersaudara. Subjek YN memiliki adik laki-laki yang masih kecil. Status subjek YN masih lajang atau belum menikah. Pendidikan terakhir subjek YN adalah tamatan SMA. Kegiatan sehari-hari subjek YN adalah mengurus adik, ikut pengajian dan kegiatan islami lainnya. Subjek YN sudah sepuluh bulan bekerja di perusahaan ini sejak perusahaan ini berdiri. Alasan subjek YN bekerja disini karena ingin memiliki pengalaman baru dan berawal dari coba-coba subjek YN langsung di terima di perusahaan ini.

*"Nama saya YN Mba, usia saya 20 tahun saya tinggal didaerah Sematang Borang, saya lulusan SMA Mba dan saya asli Orang Palembang"***(S2/W1/9-12)**

*"Kegiatan sehari-hari paling jago adek, melok perkumpulan pengajian dan kegiatan islami lainnya."***(S2/W1/33-35)**

*"Saya YN Mba, anak perempuan pertama, saya punya 1 adik laki-laki, saya masih lajang belum menikah hehehe"*  
**(S2/W2/13-16)**

*"Sudah 10 bulanan Mba"***(S2/W2/19)**

*"Pengen coba pengalaman baru dengan posisi yang berbeda Mba, kebetulan perusahaan ini kemarin sedang cari karyawan trus kebetulan kemaren tuh lagi nganggur jugo jadi butuh kerjaan jugo laju masuk sini, cubo-cubo jugokan dari pada nganggur."***(S2/W2/22-28)**

Pernyataan subjek diatas di perkuat dengan pernyataan yang diberikan informan tahu :

*"Nah kalo YN ini dio wong nyo samolah kayak HS tapi YN nih lebih ke banyak mengeluarkan argumentasi, kalo dio dak setuju dio selalu nunjuki apo yang dak dio senengi."***(IT/W1/50-54)**



*"Kalo YN ini tiap pagi dio tulah Mba yang beres-beres rumah olehnyo anak pertama, balek begawe jago adek-adeknyo yang masih kecil, jadi harapan keluarga nian tambah lagi dio anak pertama."(IT/W1/56-61)*

## **Tema 2 : Alasan subjek bekerja di Perusahaan**

Tema ini membahas tentang alasan ke dua subjek bekerja di PT. Karya Entahur Mandiri Palembang. Pembahasan pada tema kedua ini adalah alasan subjek bekerja diperusahaan, awal mula subjek memilih bekerja disini dan subjek dapat informasi dari mana kalau perusahaan ini sedang membuka lowongan.

Sebelum memasuki pembahasan persubjek, di sini peneliti akan menjelaskan atau mendeskripsikan tentang ke dua subjek terlebih dahulu. Yang di mana subjek pertama yaitu HS lebih memilih bekerja di perusahaan ini dikarenakan bahwa perusahaan ini terlebih dahulu menerimanya. Lalu alasan subjek untuk bekerja di perusahaan ini karena ingin mencari pengalaman baru dengan posisi yang berbeda dan subjek juga mendapatkan informasi tentang perusahaan ini membuka lowongan pekerjaan melalui instagram Loker Palembang setelahnya subjek mencoba-coba dan setelah subjek memasukkan lamaran ternyata teman dekatnya juga memasukkan lamaran di perusahaan ini dan karena merasa ada teman subjek semakin bersemangat memilih untuk bekerja diperusahaan ini.

Lalu subjek ke dua yaitu subjek YN yang memilih bekerja disini karena perusahaan ini terlebih dahulu menerimanya dan sudah banyak perusahaan lain yang menolaknya. Lalu alasan subjek memilih untuk bekerja di sini karena ingin bekerja dan mencari pengalaman baru serta ingin membantu orang tua karena menjadi harapan orang tua. Subjek bisa masuk ke perusahaan ini berawal mencari lowongan pekerjaan dan melihat di instagram Loker Palembang bahwa perusahaan ini sedang membutuhkan karyawan, yang awalnya ragu karena perusahaan masih baru dan akhirnya subjek mencoba-coba dan ternyata di terima. Berikut hasil wawancara yang dijelaskan oleh ke dua subjek :

### a. Subjek HS

Subjek HS bekerja di perusahaan ini karena ingin mencari pengalaman baru dengan posisi yang berbeda, yang berawal coba-coba malah jadi di terima di perusahaan ini. Subjek HS mengetahui informasi tentang bukaan lowongan pekerjaan melalui instagram Loker Palembang. Yang berawal dari coba-coba dan subjek HS ternyata dinyatakan di terima di perusahaan ini.

*"Jadi dibulan maret itu aku tuh liat loker Mba, sebenarnya iseng-iseng bae biar ado pengalaman baru, kebetulan itu bagian produksi, dak taunyo masuk tahap selanjutnyo, dites trus diwawancarai."* **(S1/W1/14-19)**

*"Saya bisa memasukkan lamaran disini karena saya tau informasi dari instagram Loker Palembang yang memberitahu bahwa perusahaan ini sedang membuka lowongan dan membutuhkan karyawan perempuan pada posisi produksi, awalnya saya mau mencoba-coba tapi ketika sudah memasuki lowongan teman saya mengirimkan lagi template loker itu ke saya, yang awalnya coba-coba akhirnya ada rasa sedikit senang karna ada teman dekat yang masuk ditempat yang sama meskipun saya ngak tau siapa yang akan diterima. Pas pengumuman akhir saya dan teman saya dinyatakan lolos seleksi dan mengikuti percobaan selama 3 bulan."* **(S1/W2/22-39)**

*"Alasan bekerja disini, yang pertama itu pengen dapet pengalaman yang baru dengan posisi yang berbeda Mba, pengen memperluas lagi lingkungan pertemanan. Alasan milih disini karno disini duluan yang nerimo hehehe"* **(S1/W2/57-62)**

### b. Subjek YN

Subjek YN bekerja di perusahaan ini karena subjek YN ingin mencari pengalaman baru dengan posisi yang berbeda, ingin membantu orang tua, memiliki keinginan untuk bekerja karena posisi subjek YN sedang tidak bekerja. Subjek YN mengetahui informasi tentang lowongan pekerjaan perusahaan ini melalui instagram Loker Palembang. Subjek YN sempat merasa ragu karena keterangan di

dalam informasi tersebut menyatakan bahwa perusahaan sedang berkembang yang dalam artian bahwa perusahaan baru berdiri. Akhirnya subjek YN mencoba-coba karna takut kelamaan menganggur, dan ternyata subjek YN di terima di perusahaan ini.

*"Jadi kebetulan waktu itu lagi cek-cek loker dan emang kepengen nak nyari gawean Mba buat ngisi waktu luang dan cari pengalaman jugo. Kebetulan perusahaan ini buka lowongan disaat itu, langsung nyubo-nyubo masukkan berkas lamaran dak taunyo dipanggil sampe ke tahap uji coba 3 bulan."*  
**(S2/W1/15-22)**

*"...Itung-itung bantu wong tuo jugo lah Mba, kalau aktivitas setelah diterimo yo paling beres-beres rumah samo meringankan beban wong tuo."***(S2/W1/28-31)**

*"Pengen coba pengalaman baru dengan posisi yang berbeda Mba, kebetulan perusahaan ini kemarin sedang cari karyawan trus kebetulan kemaren tuh lagi nganggur jugo jadi butuh kerjaan jugo laju masuk sini, cubo-cubo jugokan dari pada nganggur."***(S2/W2/22-28)**

*"Tau informasi loker tuh kebetulan liat di instagramnyo loker Palembang Mba, nah pas nian dio baru upload, kebetulan heran jugo perusahaannyo sedang berkembang berarti baru buka kan, nah awalnyo ragu trus oleh mikir lagi yo sudahlah cubo-cubo dulu bae eh taunyo keterimo disini"***(S2/W2/31-38)**

### **Tema 3 : Kesulitan yang di alami subjek**

Tema ini membahas tentang kesulitan yang di alami subjek selama bekerja di PT. Karya Entahur Mandiri Palembang baik dalam komunikasi ke dua subjek antara pimpinan atau rekan kerjanya, beban kerja yang di emban oleh ke dua subjek, tuntutan pekerjaan yang di alami subjek, dan konflik yang terjadi antara ke dua subjek baik dengan pimpinan maupun rekan kerja.

Sebelum memasuki pembahasan per subjek di sini peneliti akan membahas tentang kesulitan yang di alami ke dua subjek terlebih dahulu. Untuk subjek pertama HS mengalami beberapa kesulitan selama bekerja di perusahaan ini. Yang di mana kesulitan pertama yaitu terjadinya miskomunikasi antara subjek dan pimpinan yang

mengakibatkan kegiatan yang dilakukan menjadi serba salah, lalu yang kedua beban kerja yang terlalu berlebih seperti mengemban pekerjaan yang lebih dari satu posisi yang tidak bisa dikerjakan oleh subjek. Tuntutan yang dipaksa untuk membiasakan subjek mengemban lebih dari satu pekerjaan yang membuat subjek merasa lelah atau stres dalam bekerja. Dan kondisi kantor yang membuat subjek kurang nyaman.

Subjek kedua yaitu subjek YN yang di mana subjek berkeluh kesah tentang ke tidaknyamanan selama bekerja di perusahaan ini karena asap yang mengepul dan komunikasi kepada pimpinan yang sedikit yang mengakibatkan subjek selalu berkomunikasi tentang masalah mesin kepada subjek HS tidak kepada pimpinan. Beban kerja yang di alami subjek YN pun semakin meningkat karena subjek YN mengemban dua posisi yang di mana posisi sebenarnya adalah bagian produksi dan posisi yang di emban subjek YN adalah Kanvasing atau biasa di sebut Sales yang di mana Subjek YN yang diminta untuk memasarkan dan memiliki target dalam satu harinya. Subjek YN menjalankan dua posisi tersebut karena biji kopi belum panen dan belum masuk untuk dilakukan produksi. Jadi subjek YN di minta untuk mengemban dua posisi dan subjek diberikan target untuk menyelesaikan pekerjaan di posisi kedua. Tuntutan pekerjaan tersebut membuat subjek merasakan kesulitan dan mudah mengalami kelelahan dalam bekerja.

#### **a. Subjek HS**

Kesulitan yang di alami subjek selama bekerja adalah miskomunikasi terhadap pimpinan, beban kerja yang diberikan tidak sesuai dengan jobdesk bahkan lebih dari satu posisi, suasana kantor yang kurang nyaman karena ketika tim produksi melakukan proses produksi subjek HS merasa terganggu oleh suara proses produksi yang mengakibatkan subjek HS sulit berkonsentrasi. Terjadi konflik yang mengakibatkan pimpinan menjadi sensitive yaitu permasalahan keuntungan atau pendapatan yang belum terlihat berapa keuntungannya dan biji kopi yang belum panen mengakibatkan tim produksi kehabisan bahan untuk proses produksi.

*"Kesulitan selama disini itu miskomunikasi antara pimpinan dan bawahan, lalu dapat pekerjaan diluar jobdesk yang menjadi beban dan stress."* **(S1/W1/56-59)**

*"...jadi beban sebenarnya karno bukan skill dibidang itu, stress dibuatnyo."* **(S1/W1/65-66)**

*"Kondisi kantor Mba, kurang nyaman, yang dimana meja kami berhadapan langsung dengan mesin penggiling sehingga asap nya menyebar. Lalu untuk permasalahan miskomunikasi kemarin juga Mba, kami sulit untuk mencocokkan pendapat dengan pimpinan. Ketika pimpinan meminta kami langsung mengerjakan, contoh ketika kami ingin membuat produk minuman yang awalnya kami mau mencoba sedikit pimpinan meminta kami untuk membuat 50 botol langsung, padahal untuk minuman tersebut harus dicoba terlebih dahulu tidak langsung dipasarkan..."* **(S1/W2/92-107)**

*"Karena kami jarang bertemu dengan pimpinan Mba, ketika pimpinan sedang sibuk atau ketika pimpinan datang kekantor tiba-tiba pimpinan langsung marah tanpa sebab, misal masalah yang udah terjadi 2 minggu lalu itu dibahas secara terus menerus baik ditelpon maupun secara langsung. Kadang ketika beliau ada masalah kami yang selalu kena imbas padahal kami tidak tau apa-apa tau-tau pimpinan langsung marah tanpa sebab."* **(S1/W2/122-133)**

*"Ada Mba, masalah keuangan yang belum terlihat berapa keuntungan yang didapat dan uang yang didapat selalu dipakai untuk operasional kantor, seperti isi token, bayar PDAM, bayar Wi-Fi, beli kemasan kopi dan uang jalan untuk tim kanvasing. Sedangkan pemasukan hanya sedikit"* **(S1/W2/142-149)**

Pernyataan subjek diatas di perkuat dengan pernyataan yang diberikan informan tahu :

*"Kalo subjek HS kurang nyaman dengan kondisi kantor dan beban kerja yang diemban terlalu banyak Mba, kadang dio geluh kalo misalnya dio dak biso gawekan tugas itu, dak biso nydahinyo dan keluhan lainnya..."* **(IT1/W1/91-96)**

*"Untuk komunikasi ado sisi positif dan ado sisi negatifnyo Mba, untuk sisi positifnyo Bapak biso tau cak mano caro mereka berkomunikasi dengan atasan atau berkonsultasi tentang masalah pekerjaannyo. Lalu untuk sisi negatifnyo kalo diskusi melalui HP itu kurang bagus, kadang kalo kito ngomong A yang ditangkep jadi B, lebih berbeda pendapat."* **(IT2/W2/89-98)**

#### **b. Subjek YN**

Kesulitan yang di alami subjek YN selama bekerja di perusahaan tersebut adalah kenyamanan ketika tim produksi berjalan karena asap yang sulit keluar dari ruangan selama produksi keluar disebabkan oleh fentilasi yang sedikit. Tuntutan pekerjaan yang meminta subjek YN untuk menngemban lebih dari satu pekerjaan.

*"Kesulitan selamo disini tuh pas bagian manggang Mba, asapnyo dak keluar oleh katek fentilasi dibawah, meskipun lah ado banyak kipas samo kipas untuk ngeluar ke asapnyo dengan pintu yang lah dibuka, yo asapnyo tetep masuk keruangan, tambah lagi cerobong asap yang tipis dan mudah bolong oleh asap yang panas tadi. Jadinyo tiap pendinginan pemanggangan kami keluar ruangan oleh dak tahan asapnyo jadi dak nyaman."* **(S2/W1/57-68)**

*"Kesulitan yang dialami itu komunikasi dengan pimpinan yang sulit, gara-gara berkomunikasi dari hp Mba jadi tiap berkomunikasi tuh agak beda-beda. Trus pendapat kami jugo jarang diterimo, kalo misalnya mesin rusak ye atau mesinnyo butuh servis kan itu perlu laporan dgn Bapak nah men dapet kabar kalo mesin itu rusak atau mati pasti beliau marah-marah dak jelas trus nyalahi kami sudahnyo."* **(S2/W2/75-85)**

Pernyataan subjek diatas di perkuat dengan pernyataan yang diberikan informan tahu :

*"....Kalo YN kurang nyaman dengan suasana dan kondisi kantor"* **(IT1/W1/96-98)**

*"Untuk sementara karna perusahaan ini masih UMKM atau masih belum berkembang pesat, jadi sementara bergabung diperusahaan lain maka dilantai 1 itu produksi kopi, dilantai 2 itu perusahaan lain."* **(IT2/W1/186-191)**

*"Untuk asap yang mengepul itu sebenarnya terjadi oleh cerobong asap yang tipis dan bolong oleh uap yang panas. Sebenarnya kalau dipabrik-pabrik itu mereka memang jarang ado fentilasi Mba, lebih ke langsung cerobong asap, kalo asap keluar lewat fentilasi itu malah mengakibatkan polusi udara, cerobong asap kito nih dapet dari pas beli mesin itulah Mba, jadi sepaket, tapi memang agek Bapak nak ganti cerobong asapnyo lebih tebal lagi dan mungkin fentilasi tuh bukan fentilasi tapi kayak buat kipas yang biso menyerap asap keluar dari ruangan."* **(IT2/W2/195-209)**

*"Kesulitan yang dialami, perkembangan yang belum meningkat, panen biji kopi yang tumbuh selama 1tahun sekali sehingga produksi akan menipis, keuangan yang belum terlihat berapa keuntungan yang didapat karena keuangan banyak dipakai untuk gaji karyawan, operasional kantor dan lainnya."* **(IT2/W2/213-221)**

#### **Tema 4 : Perubahan Psikologis yang di alami subjek**

Pada tema ini membahas tentang apa yang dirasakan subjek selama bekerja dari sisi psikologis atau perubahan yang terjadi pada subjek serta dampak positif dan negatif yang dirasakan oleh ke dua subjek. Sebelum membahas lebih lanjut di sini peneliti akan membahas hal-hal yang terjadi pada perubahan psikologis ke dua subjek.

Perubahan psikologis yang di alami subjek pertama yaitu subjek HS. Subjek HS sudah merasakan perubahan psikologis dalam waktu lima bulan selama subjek bekerja di perusahaan ini. Subjek HS merasa cemas, mudah tersinggung dan memiliki rasa ingin bunuh diri karena merasa stres selama mengemban pekerjaan yang lebih dari satu posisi. Subjek merasa mudah sensitif, dan sulit mengontrol emosi ketika sedang marah. Dampak positif yang dirasakan oleh subjek HS adalah subjek HS bisa belajar bersabar dan bersyukur karena mendapatkan pengalaman pekerjaan dengan posisi yang berbeda. Dan dampak negatif yang terjadi adalah subjek mudah marah, mengundurkan pekerjaan, dan kepala terasa terus-terusan sakit.

Perubahan psikologis yang di alami oleh subjek ke dua yaitu subjek YN. Subjek YN sudah merasakan perubahan psikologis dalam waktu kurang lebih tiga bulan. Subjek YN menceritakan bahwa subjek lebih sensitive, mudah bosan, lebih memendam emosi dari pada mengeluarkan emosinya. Emosi yang di pendam tersebut menjadi meluap-luap ketika subjek marah. Subjek juga merasa bahwa dirinya bukan lelah dalam bekerja melainkan stres kerja yang dialaminya. Subjek juga sering menunda-nunda pekerjaan hingga subjek sering mengabaikan pekerjaannya di posisi ke dua karena subjek YN merasa subjek merasa lelah dengan menjalankan pekerjaan tersebut. Dampak positif yang dirasakan subjek YN adalah dapat pengalaman tentang berbagai hal dan mendapat pengetahuan baru, namun untuk dampak negatif yang dirasakan subjek YN adalah merasa bosan, mengundur pekerjaan dan mengulur waktu untuk menyelesaikan pekerjaan.

#### a. Subjek HS

Subjek HS menjelaskan bahwa subjek HS merasakan perubahan pada psikologisnya selama bekerja di perusahaan ini, mulai dari mudah tersinggung, susah tidur, cemas, takut, mudah marah, dan mulai timbul rasa ingin bunuh diri. Subjek HS juga menjelaskan bahwa terdapat dampak positif maupun negatif selama perubahan psikologis yang dirasakan. Dampak positifnya subjek HS dapat belajar sabar dan bersyukur, lalu untuk dampak negatifnya berdampak pada subjek HS yang menjadikan subjek HS susah tidur, mudah marah, dan suka mengundur-undur pekerjaan.

*"Lebih kecemas Mba, mudah kesinggung, susah tedok, apo ye nafsu makan berkurang, tiap hari bawakannyo kayak lesu."*

**(S1/W1/69-72)**

*"...cemas, mudah tersinggung, takut, mudah marah dan lain sebagainya."* **(S1/W2/197-199)**

*"Untuk dampak positifnyo itu saya bisa belajar bersabar dan bersyukur karna mungkin bisa merasakan pengalaman baru dengan posisi yang berbeda. Untuk dampak negatifnyo itu banyak yang berefek ke diri saya sendiri, saya jadi mudah marah, mengundur-undur pekerjaan, susah tidur, kepala terus-*



*terusan terasa sakit, dan malah takutnya jadi stress parah."*

**(S1/W2/205-214)**

*"...sebenernyo ado raso pengen bunuh diri tapi takut"*

**(S1/W2/220-221)**

*"Kepikiran raso pengen bunuh diri itu sejak bulan lalu Mba, karno ngeraso capek yang berlebihan, capek nian kayak apo yang aku gawekan itu salah galo, dan apo yang dak aku biso malah dipakso harus biso jadi kayak paksaan aku begawe tuh."*

**(S1/W2/224-230)**

*"Perubahan terjadi membuat aku kepikiran terus Mba, malah takut semakin parah, perasaan lelah dan cemas membuat sulit tidur dan susah fokus selamo begawe Mba, perasaan cemas terus mengebu-ngebu."*

**(S1/W3/11-16)**

Pernyataan subjek diatas di perkuat dengan pernyataan yang diberikan informan tahu :

*"Iyo Mba awalnya sebelum subjek mengeluh sebernernyo keliatan dari perubahan yang terlihat dari luar, kalo subjek HS sering merasa cemas, mudah tersinggung, jarang makan bawakannnyo lesu."*

**(IT1/W1/102-107)**

*"...Trus selama jadi pendiam subjek HS lebih mudah emosi, ketika emosi subjek HS selalu tidak ada diruangan atau kadang-kadang diruangannya terdengar musik"*

**(IT2/W1/256-260)**

*"Agak beda sih Mba, subjek HS terlihat cemas dan sulit mengambil keputusan oleh susah fokus,..."*

**(IT1/W2/16-23)**

*"Ada Mba subjek HS berapa hari ini terlihat sulit untuk konsentrasi, terlihat seperti lelah selalu dan terlihat kayak kurang tidur"*

**(IT2/W2/12-15)**

## **b. Subjek YN**

Subjek YN menjelaskan bahwa subjek YN mengalami perubahan-perubahan yang terjadi pada subjek YN selama bekerja di perusahaan. Subjek YN mulai merasakan perubahan pada psikologisnya mulai dari cemas yang berlebihan, takut, sensitif, mudah bosan dan sulit mengontrol emosi. Subjek YN merasakan bahwa gejala tersebut bukan gejala biasa melainkan gejala tersebut

adalah stress pada kerja, namun benar dugaan subjek YN ketika subjek YN mencari tahu tentang gejala tersebut ternyata gejala tersebut adalah salah satu tanda-tanda bahwa subjek YN sedang mengalami stres kerja. Dan juga hal ini sudah terjadi selama kurang lebih tiga bulan.

*"Kalo capek tuh pasti uwong ngerasoke galo ye Mba tapi men diposisi YN bukan capek lagi tapi lebih ke stres kerja."*  
**(S2/W1/82-84)**

*"Yang pertama YN ngeraso stres tuh oleh sekarang mudah sensitif, mudah bosan dan mendem emosi."***(S2/W1/87-89)**

*"Teraso cemas berlebihan Mba, kadang tangan tedingin oleh cemas tadi, cemas nian rasonyo, susah mengontrolnyo"*  
**(S2/W2/97-99)**

*"Awalnya teraso kayak capek biaso Mba, trus makin lamo makin teraso capek nian badan rasonyo, bawakan tuh cak katek semangat lagi. Akhirnya disearching lah biar tau ini perubahan apo kok malah menjadi, pas diliat ternyata tando-tando stres kerja, laju mendiagnosa dewek, tapi yang dijelasi di google tuh samo galo"***(S2/W2/102-110)**

*"Dalam beberapa hari ini teraso mudah kesinggung Mba, kalo kesinggung ado bae perasaan cemas dan khawatir, susah fokus dan dak biso ngontrol emosi"***(S2/W3/12-16)**

Pernyataan subjek diatas di perkuat dengan pernyataan yang diberikan informan tahu :

*"...Kalo subjek YN mudah sensitif, bosan, mendem emosi."*  
**(IT/W1/110-112)**

*"Kalau subjek YN lebih sensitif, terlihat lebih mengundur-undur waktu untuk berangkat memasarkan produk, terlihat kurang tidur..."***(IT2/W1/267-270)**

*"...Kalau subjek YN sekarang sensitif Mba, mudah marah, dan terlihat lesu terus, mudah nian kesinggung trus lebih diem nian sekarang"***(IT1/W2/15-18)**

*"subjek sekarang lebih diem Mba, kalo diliat kayak capek terus, kalo di pantau dio mudah sensitif dan mudah kesinggung"*

*dengan omongan uwong, tambah lagi mudah marah kalo di liat”*  
**(IT2/W2/15-20)**

### **Tema 5 : Perubahan fisiologis yang dirasakan subjek**

Tema ini membahas tentang perubahan fisiologis yang dirasakan oleh subjek selama bekerja di perusahaan. Setelah perubahan psikologis maka timbul perubahan fisiologis yang mempengaruhi fisik ke dua subjek ketika mereka mengalami gejala-gejala dari sisi psikologis seperti merasakan kelelahan yang berlebihan, jantung yang berdebar-debar dan gejala yang dirasakan oleh ke dua subjek melalui sisi fisiologis atau fisik.

Perubahan yang dialami oleh subjek pertama yaitu subjek HS yang di mana subjek HS merasakan perubahan yang terjadi pada fisiologisnya. Subjek HS sering merasakan jantung yang berdetak sangat kencang, sakit kepala dan badan yang terlihat serta terasa sangat lelah. Selama subjek merasakan hal tersebut subjek HS terlihat kurang bersemangat dan lebih banyak memilih diam.

Perubahan yang dialami oleh subjek kedua yaitu subjek YN yang di mana subjek YN merasakan perubahan pada fisiologisnya setelah ia merasakan perubahan pada psikologisnya. Timbul kurang semangat ketika bekerja, badan terlihat kurus, kurang percaya diri, jantung sering berdebar-debar dan terkadang sering merasakan sesak nafas.

#### **a. Subjek HS**

Subjek menjelaskan bahwa subjek juga mengalami perubahan pada sisi fisiologis setelah subjek merasakan perubahan pada psikologisnya. Subjek HS sering merasakan jantung yang berdetak secara cepat, cemas, sering sakit kepala dan badan seperti terasa lelah.

*”Lebih ke jantung bedegub-degub Mba, sakit kepala trus raso badan tuh lesu nian bawakannyo.”***(S1/W1/85-87)**

*”Jam tidur jadi dak teratur Mba, kayak teraso cemas terus bawakannyo.”***(S1/W1/90-91)**

*”Badan jadi lesu Mba, kepala sering terasa sakit, bawakannyo bedebar-debar, sebenarnya ado raso pengen bunuh diri tapi takut”***(S1/W2/218-221)**

*"Ado Mba, teraso sakit kepala yang luar biaso nian Mba, trus tiap liat gawean teraso pusing, bawakan teraso lesu dan ngantuk terus, teraso capek kayak abis ngangkat batu yang besak"* **(S2/W3/23-27)**

Pernyataan subjek diatas di perkuat dengan penyataan yang diberikan informan tahu :

*"...Trus galak teliat sakit kepala terus, kantong mato yang hitam terlihat jelas kalo subjek kurang tedok dan kecapekan,..."* **(IT/W1/107-110)**

*"Ya, dalam beberapa bulan ini subjek HS terlihat kurang bersemangat, lebih banyak diam, terlihat seperti kecapekan dan selama mengerjakan tugas lebih lama selesainyo."* **(IT2/W2/252-256)**

*"kalo diliat subjek HS terlihat kayak ngantuk terus Mba, selalu ngeluh sakit kepala, trus katonyo susah tedok terus..."* **(IT1/W2/51-54)**

*"Kalo di liat untuk subjek HS terlihat kecapekan Mba caknyo begadang terus dio, mano keliatan bawakannyo lesu selalu..."* **(IT2/W2/21-23)**

#### **b. Subjek YN**

Subjek menjelaskan bahwa subjek juga mengalami perubahan pada sisi fisiologisnya mulai dari emosi yang meningkat, cemas dan lain sebagainya. Perubahan yang di alami oleh subjek YN seperti sesak nafas, jantung yang berdebar dengan cepat, merasa tegang dan terasa capek selama perubahan fisiologis ini terasa. Subjek juga merasa kurang bersemangat dan sulit berkonsentrasi.

*"Sering teraso sesak nafas Mba, jantung berdebar-debar, otot teraso tegang nian trus bawakannyo kayak capek terus cak itu Mba."* **(S2/W1/107-110)**

*"Perubahan pada fisik, ini sangat terasa dan dapat terlihat Mba, yang dirasoin ini tadi biso terlihat oleh orang lain, kurang semangat, badan terasa lelah seperti kurang tidur dan berat badan menurun efek nafsu makan berkurang"* **(S2/W2/113-118)**

*"bawakannyo sakit kepala terus Mba, efek keno panas jugo jadinya kepala tuh sakit nian, tambah lagi rasonyo kecapekan terus, capek nian raso kayak lesu nian"* **(S2/W3/19-23)**

Pernyataan subjek diatas di perkuat dengan pernyataan yang diberikan informan tahu :

*"...Trus bawakannyo kayak capek selalu, sering kayak kaku dan kurang percaya diri Mba..."* **(IT1/W1/113-115)**

*"...agak kurusan mungkin efek kecapekan atau nafsu makannyo bekurang, trus terlihat kurang percaya diri jugo."* **(IT2/W1/270-273)**

*"...Kalo subjek nih jarang makan Mba, tambah lagi pas ado gawean berat dio galak ngeluh kalo palaknyo sakit nian, trus sekarang badannyo galak mudah kecapekan"* **(IT1/W2/62-68)**

*"...Lalu untuk subjek YN kinerjanya mulai menurun Mba, terlihat badannyo kayak kecapekan dan lelah"* **(IT2/W2/24-28)**

## **Tema 6 : Perubahan Perilaku yang dirasakan subjek**

Tema ini membahas tentang perubahan perilaku yang dirasakan subjek selama bekerja di perusahaan tersebut. Setelah mengalami perubahan psikologis serta fisiologis maka terjadilah perubahan terhadap perilaku ke dua subjek. Perubahan perilaku ini dapat terlihat menggunakan mata saja. Perubahan perilaku ini dapat timbul seperti pola makan yang tidak teratur, menunda pekerjaan, menurunnya prestasi atau semangat dalam bekerja dan timbul perasaan untuk bunuh diri.

Perubahan pada perilaku subjek HS terjadi selama kurang lebih lima bulan terakhir setelah subjek merasakan perubahan pada psikologis dan fisiologisnya. Perubahan perilakunya dapat di lihat secara langsung oleh rekan kerja maupun pimpinan. Perubahan ini terus timbul ketika subjek merasakan lelah selama bekerja. Lalu perubahan itu menjadi cemas, takut, gelisah dan kurang percaya diri.

Perubahan pada perilaku subjek YN terjadi selama kurang lebih tiga bulan. Subjek YN merasakan lelah yang berlebihan, capek dan terus menunda pekerjaan selama subjek YN merasakan lelah. Subjek YN setiap

akan melakukan pekerjaan selalu merasakan gelisah, kurang percaya diri, cemas bahkan takut dan waktu tidur yang berkurang sehingga kantong mata yang menghitam.

**a. Subjek HS**

Setelah mengalami perubahan psikologis dan fisiologis, maka timbulan perubahan perilaku. Subjek menjelaskan bahwa subjek mengalami beberapa perubahan perilaku selama bekerja di perusahaan, seperti cemas, gelisah, takut, kurang percaya diri, waktu tidur berkurang, menurunnya produktivitas kerja yang terjadi pada subjek, selalu merasa gelisah dan gugup ketika melakukan pekerjaan dan sulit mengontrol emosi.

*"Iyo Mba, lebih ke emosional. Lebih sering marah-marah kayak sensitive galo, jadi kadang rekan-rekan keno imbasnyo."*

**(S1/W1/123-126)**

*"...mengundur-undur pekerjaan, susah tidur, kepala terus-terusan terasa sakit, dan malah takutnyo jadi stress parah."*

**(S1/W2/211-214)**

*"...kurang percaya diri Mba, karena merasa bahwa selalu menunda-nunda pekerjaan"* **(S1/W3/56-57)**

Pernyataan subjek diatas di perkuat dengan pernyataan yang diberikan informan tahu :

*"...mudah marah atau mudah emosi..."* **(IT/W1/110-111)**

*"...terlihat kurang bersemangat, lebih banyak diam, terlihat seperti kecapekan dan selama mengerjakan tugas lebih lama selesainyo."* **(IT2/W1/253-256)**

*"Untuk subjek HS untuk beberapa hari ini selalu menunda pekerjaan Mba oleh gaweannyo selalu bertumpuk, banyak yang dak biso digawekenyo jadi tertunda gaweannyo..."*

**(IT1/W2/32-36)**

*"Kalo untuk subjek HS kinerjanya mulai menurun Mba olehnyo gaweannyo berapo hari ini selalu telat idak sesuai dengan target hari atau jam. Yang biasonyo cuma digawekan tigo jam malah lebih dari tigo jam bahkan biso dalam satu hari..."*

**(IT2/W2/34-40)**

## **b. Subjek YN**

Setelah merasakan perubahan psikologis dan fisiologis subjek menjelaskan bahwa subjek juga mengalami perubahan perilaku selama bekerja di perusahaan. Perubahan tersebut yaitu subjek merasakan lelah berlebihan, menunda pekerjaan, merasakan gelisah, kurang percaya diri, dan menurunnya produktivitas kerja.

*"Nafsu makan berubah, menunda pekerjaan, badan terasa lelah"* **(S2/W1/194-195)**

*"...tapi kayaknya bukan ke lelah dalam bekerja sih Mba, gejalanya lebih ke stres kerja, soalnya lah beberapa bulan ini ngalamin gejala-gejala itu..."* **(S2/W1/199-203)**

*"Selama saya merasakan perubahan-perubahan tersebut, saya merasa bahwa timbul rasa menyelesaikan tugas secara diundur-undur, terlihat seperti malas mengerjakan tugas yang diberikan"* **(S2/W2/128-133)**

*"Iyo Mba, raso menghindari pekerjaan tuh besak nian Mba, gawean selalu ditunda-tunda oleh meraso ini bukan jobdesk aku"* **(S2/W3/26-29)**

Pernyataan subjek diatas di perkuat dengan pernyataan yang diberikan informan tahu :

*"...trus jugo kadang makan, kadang idak, kayak uwong banyak beban dan banyak pikiran cak itunah Mba."* **(IT/W1/115-118)**

*"..Kalau subjek YN lebih sensitif, terlihat lebih mengundur-undur waktu untuk berangkat memasarkan produk..."* **(IT2/W1/268-269)**

*"...trus terlihat kurang percaya diri jugo."* **(IT2/W1/272)**

*"...subjek YN itu sekarang lebih menunda pekerjaan Mba, lebih lambat mengerjakan pekerjaan yang diberikan"* **(IT1/W2/36-39)**

*"...produktivitas yang berkurang menunjukkan bahwa kinerjanya mulai menurun Mba, kualitas hubungan dengan pimpinan jugo kurang baik"* **(IT2/W2/40-44)**

## **Tema 7 : Hubungan subjek dengan rekan kerja dan pimpinan**

Tema ini membahas tentang bagaimana hubungan subjek dengan rekan kerja serta pimpinan baik dalam komunikasi, konflik, dan kepercayaan antara pimpinan dan rekan kerja.

Hubungan subjek HS dengan pimpinan timbul problem komunikasi yang mengakibatkan miskomunikasi yang mengakibatkan subjek HS dengan pimpinan sulit untuk mendapatkan informasi yang baik dan benar. Dikarenakan komunikasi yang kurang baik akhirnya pimpinan timbul kurang percaya kepada subjek HS. Konflik yang terjadi karena subjek HS dan pimpinan jarang berkomunikasi secara langsung. Hal ini mengakibatkan salah persepsi atau berbeda pendapat antara pimpinan dan subjek HS. Pimpinan timbul kurang percaya terhadap HS karena pimpinan pernah merasa di tipu atau di hianati oleh karyawannya dahulu.

Hubungan subjek YN dengan pimpinan timbul problem komunikasi juga karena pimpinan jarang berada di kantor. Komunikasi yang kurang baik akhirnya menimbulkan kurang kepercayaan antara subjek YN dan Pimpinan. Subjek YN juga takut akan komunikasi dengan pimpinan karena ketika subjek YN bertemu pimpinan secara langsung pimpinan sedang dalam keadaan tidak baik jadi timbul emosi yang didapatkan ketika subjek YN bertemu secara langsung. Ditambah lagi subjek YN lebih sering datang terlambat yang mengakibatkan pimpinan menilai buruk kinerja subjek YN. Keterlambatan subjek YN disebabkan karena subjek harus mengurus rumah terlebih dahulu setelahnya baru berangkat kerja dan perjalanan menuju kekantor sangatlah jauh dikarenakan subjek YN berangkat menggunakan angkutan umum, hal inilah yang mengakibatkan subjek YN terlambat.

### **a. Subjek HS**

Subjek menceritakan hubungan subjek dengan rekan kerja yang baik, hubungan dengan pimpinan yang terkadang terjadi komunikasi yang kurang baik karena subjek HS dan pimpinan jarang bertemu secara langsung dan sering melakukan komunikasi melalui handphone atau whatsapp, kepercayaan yang sulit diberikan oleh pimpinan dikarenakan ketidakpercayaan pada karyawan di perusahaan sebelumnya.



*"Insya Allah aman sih Mba, tapi itulah komunikasi kadang kurang dengan pimpinan jadi persepsi atau pendapat itu kadang berbeda."* **(S1/W1/136-139)**

*"Lingkungan kerja insya Allah aman ya Mba, cuma ya tadi saya merasa bahwa saya mengalami stres dari beban kerja saya dan sulit beragumentasi"* **(S1/W1/147-150)**

*"Kalo dengan rekan kerja yang bermasalah itu kadang beda pendapat, mereka kadang jarang susah nak komunikasi meskipun sudah diajak diskusi bersama. Kalo dengan pimpinan itu sering terjadi miskomunikasi, beda pendapat terkadang jugo pimpinan galak nunjukke kurang percayo dengan karyawan itulah kadang apo yang digawekan galak salah."* **(S1/W2/243-251)**

*"Hubungan dengan pimpinan kurang baik Mba, karna memiliki komunikasi yang kurang baik dan kepercayaan pimpinan kepada karyawan yang membuat takut dan bawakan selalu cemas dan gugup"* **(S1/W3/40-45)**

Pernyataan subjek diatas di perkuat dengan pernyataan yang diberikan informan tahu :

*"Kalo hubungan dengan pimpinan samo Mba, agak miskomunikasi jugo, pimpinan kan jarang ditempat jadinya komunikasi melalui HP, taulah Mba men dari HP tuh kurang komunikasinya."* **(IT1/W1/77-81)**

*"Kalau hubungan dengan subjek HS sebenarnya Bapak masih kurang percayo Mba. Bapak sulit percayo dengan uwong Mba, kadang kalo Bapak komunikasi dengan Subjek HS kalo misal Bapak kasih tugas Bapak dak tau digawekan atau idak karno Bapak sedang diluar kota, tambah lagi kalo Bapak jelasi kadang galak lemot, kadang mincing emosi kalo Bapak jelasi yang ujungnyo dio bingung nak gawekannyo."* **(IT2/W1/108-119)**

*"Dulu Bapak mudah percaya dengan orang lain hingga ketika Bapak ditipu atau dihianati oleh karyawan disitu Bapak mulai membatasi diri dengan karyawan agar tidak terulang kembali."* **(IT2/W1/137-143)**

*"...Untuk subjek HS yang membuat subjek HS merasa tertekan itu komunikasi dengan pimpinan yang membuat takut, mungkin oleh takut dengan pimpinan jadi bawakannya sulit untuk menyatukan komunikasi..."(IT1/W2/45-50)*

*"Bapak sering keluar kota Mba jadi komunikasi selalu melalui handphone, yang sering Bapak hubungi itu subjek HS atau Mba Novi. Jarang dengan subjek YN karno sekarang lebih ke sikok koordinator bae Mba jadi kesikok uwong bae kalo nak galo-galo agek malah beda-beda omongan."(IT2/W2/47-54)*

#### **b. Subjek YN**

Subjek menceritakan hubungan subjek dengan rekan kerja yang baik, lalu hubungan dengan pimpinan yang memiliki kurang komunikasi, dan sulit untuk memberikan kepercayaan sehingga subjek YN merasa bahwa pimpinan selalu menunjukkan rasa ke tidak percayanya terhadapnya dan rekan kerja yang lain serta mengakibatkan subjek YN takut untuk berkomunikasi secara langsung dan subjek YN lebih memilih untuk berkomunikasi melalui subjek HS.

*"Hubungan dengan rekan kerja Alhamdulillah baik Mba, dengan pimpinan juga baik cuma kurang komunikasi dengan beliau. Kadang sulit mengungkapkan pendapat karna pendapat kurang diterima beliau."(S2/W1/308-403)*

*"...Kalo dengan pimpinan ini, jarang berhubungan langsung dengan pimpinan Mba karena takut, apa yang dikerjakan selalu salah, jadi saya takut untuk berkomunikasi langsung dengan pimpinan, takut keno marah dan takut salah omong"(S2/W2/142-148)*

*"...nah, men dengan pimpinan nih takut Mba sebenarnya untuk komunikasi dengan pimpinan, apalagi sekarang pimpinan selalu menghubungi subjek HS dan jarang jugo dengan kami, jadi itulah yang membuat kami takut"(S2/W3/33-41)*

Pernyataan subjek diatas di perkuat dengan pernyataan yang diberikan informan tahu :

*"Kalo hubungan dengan pimpinan samo Mba, agak miskomunikasi jugo, pimpinan kan jarang ditempat jadinya*

*komunikasi melalui HP, taulah Mba men dari HP tuh kurang komunikasinyo.” (IT1/W1/77-81)*

*”Kalau untuk subjek YN samo Mba, agak sulit percayo jugo Mba. Pertama subjek YN ini kurang dewasa, lebih banyak ngomongnyo. Trus terlihat agak lesu terus, galak telat jugo, kalo begawe galak setengah-setengah, trus jugo kalo begawe nak rame-rame nian padahal lah ado jobdesk masing-masing.” (IT2/W1/146-153)*

*”Ketika Bapak mengeluarkan pendapat subjek YN lebih berkeras untuk pendapatnyo, kalo ditanyo nadanyo agak keras tapi dak tau kalau misalnya emang logatnyo cak itu. Trus jugo kalo tiap mesin produksi ado masalah subjek YN dak pernah ngasih tau atau mengkomunikasikan dengan Bapak, lebih mengkomunikasikan ke subjek HS dan yang menyampaikan secara langsung tidak pernah subjek YN melainkan subjek HS...” (IT2/W1/156-167)*

*”Bapak sering keluar kota Mba jadi komunikasi selalu melalui handphone, yang sering Bapak hubungi itu subjek HS atau Mba Novi. Jarang dengan subjek YN karno sekarang lebih ke sikok koordinator bae Mba jadi kesikok uwong bae kalo nak galo-galo agek malah beda-beda omongan.” (IT2/W2/47-54)*

*”Kalo subjek YN itu jarang komunikasi dengan pimpinan, karna kalau melalui handphone kan susah Mba untuk mengungkapkan pendapat kadang jugo galak beda-beda jadi salah paham dan pimpinan marah, jadi subjek YN ini lebih ke takut dengan pimpinan oleh terjadi komunikasi yang kurang baik.” (IT1/W2/50-58)*

### **Tema 8 : Kondisi atau situasi kerja yang di alami subjek**

Pada tema ini membahas tentang bagaimana kondisi atau situasi kerja di perusahaan, tuntutan pekerjaan, jam kerja atau jam operasional, jam istirahat dan juga menjelaskan tentang tekanan kerja lainnya yang sedang dialami ke dua subjek.

Kondisi situasi kerja yang di alami oleh subjek pertama yaitu subjek HS. Subjek HS merasakan kurang nyaman selama bekerja di perusahaan dikarenakan meja subjek HS berhadapan langsung dengan mesin penggiling yang mengakibatkan asap yang mengepul diruangan dan suara penggilingan mesin secara langsung mengganggu pekerjaan subjek HS serta subjek HS sulit berkonsentrasi. Tuntutan pekerjaan yang semakin meningkat membuat subjek HS merasa terbebani. Dari beban tersebut HS selalu merasa sakit kepala. Karena tugas atau pekerjaan yang diberikan semakin banyak, saat jam istirahat atau makan siang subjek selalu mengundur waktu makan siang agar dapat cepat selesai.

Kondisi situasi kerja yang di alami oleh subjek kedua yaitu subjek YN. Subjek YN mengalami sulit berkonsentrasi karena merasakan cemas secara terus menerus. Subjek bekerja dalam kondisi ruang yang kurang nyaman karena asap yang mengepul di dalam ruangan selama melakukan pemanggangan. Subjek JN juga selama merasakan perubahan psikologis, fisiologis serta perubahan perilaku subjek JN merasakan rasa gelisah yang berlebihan di setiap akan mau tidur dikarenakan tuntutan pekerjaan yang berlebihan sehingga membuat subjek YN merasakan gelisah terus menerus.

#### **a. Subjek HS**

Subjek menjelaskan bahwa situasi kerja yang kurang nyaman dimana ruangan yang sangat tidak memungkinkan dan tekanan kerja yang dituntut untuk serba bisa. Beban yang di emban oleh subjek HS yang berlebihan, sehingga subjek HS harus menjalani lebih dari satu posisi. Di saat subjek memiliki banyak tugas yang harus diselesaikan terkadang subjek melupakan jam makan siang atau bahkan tidak makan sama sekali. Selama mengemban pekerjaan lebih dari satu posisi dan tuntutan yang dipikul terlalu banyak, pada saat seperti ini hal-hal yang dirasakan subjek selalu timbul dan memicu sakit kepala yang luar biasa.

*"Kondisi kerja, kalau menurut saya agak kurang nyaman Mba, apalagi dirangkup dua perusahaan menjadi satu tempat, ventilasi yang sedikit membuat asap pemanggangan menjadi naik dan sulit untuk keluar dari ruangan." (S1/W1/153-158)*

*"Tekanan kerja banyak sih Mba, lebih banyak dari tugas yang diberikan pimpinan yang tidak sesuai dengan kemampuan saya dan dituntut untuk serba bisa."* **(S1/W1/162-166)**

*"Tuntutan pekerjaan seperti kami harus mengerjakan lebih dari 1 jobdesk atau lebih dari 1 posisi jabatan, menghitung laporan rugi laba yang tidak pernah kami kerjakan, membuat pekerjaan yang tidak bisa kami kerjakan seperti dituntut mengedit, mendesain dan mempromosikan produk melalui online dan harus mendapat target melalui penjualan online. Mengerjakan tugas yang diemban oleh pimpinan yang aturannya bukan kami yang mengerjakan."* **(S1/W2/77-89)**

*"Kondisi kantor Mba, kurang nyaman, yang dimana meja kami berhadapan langsung dengan mesin penggiling sehingga asap nya menyebar."* **(S1/W2/92-95)**

*"Banyak tuntutan pekerjaan yang diharuskan serba bisa, kondisi atau lingkungan yang kurang nyaman karno deketan dengan mesin produksi, tekanan serta beban kerja yang diemban lebih dari satu jobdesk."* **(S1/W3/56-61)**

Pernyataan subjek diatas di perkuat dengan pernyataan yang diberikan informan tahu :

*"Kalo kondisi kerja itu mereka kayak keliat kurang nyaman Mba, yo pertama fentilasi yang minim yang berakibat asap sulit keluar dari ruangan, jadinya asap tuh mengendap didalam kantor."* **(IT1/W1/84-88)**

*"Untuk asap yang mengepul itu sebenarnya terjadi oleh cerobong asap yang tipis dan bolong oleh uap yang panas. Sebenarnya kalau dipabrik-pabrik itu mereka memang jarang ado fentilasi Mba, lebih ke langsung cerobong asap, kalo asap keluar lewat fentilasi itu malah mengakibatkan polusi udara,...."* **(IT2/W2/195-202)**

*"Perusahaan kita masih berkembang dan produksi menipis serta karyawan masih butuh digaji jadi dari pada mereka menganggur lebih baik sementara mereka mengerjakan jobdesk diluar dari posisi mereka."* **(IT2/W2/243-248)**

*"Kalo subjek HS memiliki tuntutan kerja dan beban kerja yang diemban terlalu banyak karna sudah melampaui dari jobdesk subjek HS. Trus jugo subjek HS ini kurang nyaman dengan lingkungan kerja yang kurang memadai karna meja subjek HS berdekatan dengan mesin produksi..."(IT1/W2/61-68)*

#### **b. Subjek YN**

Subjek menjelaskan bahwa situasi dan kondisi kerja kurang nyaman, ventilasi yang sedikit yang mengakibatkan asap yang mengepul ke dalam ruangan yang tidak bisa keluar ruangan, untuk tekanan kerja subjek hanya menjelaskan banyak.

*"Kondisi kerja agak kurang nyaman Mba, pertama itu ketika ngeroasting asapnya susah keluar oleh kurang ventilasi, yang kedua pas ngegrinder asapnya jugo agak susah keluar Mba, yo kondisi kurang nyaman sih Mba pas produksi berjalan"(S2/W1/602-608)*

*"...kalo dari kerjaan banyak Mba malah jadi beban hehehe (sambil tersenyum)"(S2/W1/703-705)*

*"Yo cak uji YN kemaren sih Mba, kurang nyaman, dak betah jadinya tambah lagi pekerjaan yang diberikan melebihi batas kapasitas, hal yang tidak seharusnya jobdesk saya malah diberikan kepada saya."(S2/W2/151-156)*

Pernyataan subjek diatas di perkuat dengan pernyataan yang diberikan informan tahu :

*"Kalo kondisi kerja itu mereka kayak keliat kurang nyaman Mba, yo pertama ventilasi yang minim yang berakibat asap sulit keluar dari ruangan, jadinya asap tuh mengendap didalam kantor."(IT1/W1/84-88)*

*"...Lalu untuk subjek YN sementara ditugaskan untuk menjadi Kanvasing mulai dari memasarkan produk, follow up produk-produk yang dititipkan serta melakukan penagihan terlebih dahulu agar dapat membantu perusahaan untuk terus berkembang."(IT2/W2/233-239)*

*"Perusahaan kita masih berkembang dan produksi menipis serta karyawan masih butuh digaji jadi dari pada mereka menganggur*

*lebih baik sementara mereka mengerjakan jobdesk diluar dari posisi mereka.” (IT2/W2/243-248)*

*”Kalo subjek HS memiliki tuntutan kerja dan beban kerja yang diemban terlalu banyak karna sudah melampaui dari jobdesk subjek HS. Trus jugo subjek HS ini kurang nyaman dengan lingkungan kerja yang kurang memadai karna meja subjek HS berdekatan dengan mesin produksi. Nah kalo subjek YN ini dak betah uwong nyo Mba, efek asap yang mengepul, tuntutan pekerjaan yang mengharuskan serba bisa dan pekerjaan yang melebihi kemampuan atau jobdesk subjek YN.” (IT1/W2/68-73)*

### **Tema 9 : Penyebab utama yang membuat subjek menjadi stress dalam bekerja**

Pada tema ini membahas apa yang membuat subjek mengalami stress kerja selama bekerja di perusahaan tersebut. Penyebab utama ini terjadi dari perubahan psikologis, perubahan fisiologis serta perubahan perilaku. Dan penyebab utamanya juga terdapat dari lingkungan kerja seperti beban kerja yang berlebihan, tuntutan pekerjaan yang terus menerus sehingga membuat ke dua subjek merasakan lelah yang berlebihan atau stres dalam bekerja.

Penyebab utama yang membuat subjek HS mengalami kelelahan yang berlebihan sehingga merasakan ingin bunuh diri. Subjek HS memiliki beban kerja yang berlebihan, subjek HS yang mengemban pekerjaan lebih dari satu jabatan yang diluar kemampuan subjek HS sehingga membuat subjek HS merasakan sakit kepala yang luar biasa dan merasakan emosi yang meningkat sehingga subjek HS sulit mengontrol emosi. Subjek HS merasakan hal ini lebih awal tapi tidak terlalu dipikirkan subjek dan beranggapan bahwa hal tersebut karena subjek sedang mengalami kecapekan selama bekerja. Namun lambat laun subjek terus merasakan banyak perubahan mulai dari psikologis, fisiologis maupun perilaku subjek. Hal ini membuat subjek HS langsung mencari informasi dari google dan benar saja subjek HS mendapatkan bahwa gejala tersebut adalah stres kerja.

Penyebab utama yang membuat subjek YN mengalami kelelahan yang berlebihan sehingga subjek YN mengalami kecemasan yang berlebihan dalam waktu kurang lebih tiga bulan. Hal ini terjadi karena subjek mengemban pekerjaan lebih dari satu posisi, saat ini subjek menjalankan posisi sebagai kanvasing atau sales yang bertugas untuk memasarkan produk ke berbagai tempat dengan target yang telah ditentukan oleh pimpinan. Ketika subjek YN tidak bisa mencapai target subjek YN merasa akan dimarahi pimpinan, karena tidak mencapai target yang disepakati bersama. Selama subjek mengemban pekerjaan yang lebih dari satu posisi subjek merasakan cemas secara terus menerus. Selama perubahan-perubahan yang dirasakan oleh subjek YN awalnya subjek YN hanya merasa bahwa kecapekan atau hanya badmood, tapi lambat laun subjek merasa perubahan ini terus menerus. Ketika subjek YN merasakan perubahan yang telah terjadi selama tiga bulan maka subjek YN membaca-baca informasi melalui google dan menjelaskan bahwa gejala tersebut melainkan termasuk dalam gejala stress kerja. Hal ini membuat subjek YN menjadi kepikiran dan terus-terusan mencari solusi agar tidak semakin menjadi, namun subjek YN tidak bisa mengurahi perubahan tersebut karena subjek YN merasa sulit untuk mengubahnya.

#### **a. Subjek HS**

Subjek menceritakan penyebab utama yang membuat subjek mengalami stress atau kelelahan selama bekerja karena memiliki beban kerja yang lebih besar, tuntutan pekerjaan mengharuskan subjek HS untuk bisa melakukan berbagai kemampuan atau skill, posisi yang di emban lebih dari satu posisi dan suasana lingkungan atau kondisi kantor yang kurang nyaman.

*"Kalau menurut saya, saya bukan lelah Mba tapi lebih ke stres karna beban kerja yang di emban lebih banyak dan diluar kemampuan, suasana kerja selama produksi berjalan agak kurang nyaman."(S1/W1/177-182)*

*"Posisi saya sekarang seorang manager, nah nanti saya diberi tugas lain yang harus dikerjakan oleh tim admin yang seharusnya bukan bagian saya, lalu nanti yang bagian produksi kalau misalnya beliau melihat saya sedang punya waktu luang*



*saya diminta beliau untuk mengemas produk kopi, atau nanti saya menggantikan tim kanvasing untuk memasarkan produk. Ini yang membuat saya merasa lelah dan stress"*  
**(S1/W2/180-190)**

*"Beban kerja, tuntutan pekerjaan, pekerjaan yang diemban lebih dari satu posisi, kondisi atau lingkungan yang kurang nyaman, cemas, mudah tersinggung, takut, mudah marah dan lain sebagainya."***(S1/W2/194-199)**

*"Kalo dengan pimpinan itu sering terjadi miskomunikasi, beda pendapat terkadang jugo pimpinan galak nunjukke kurang percayo dengan karyawan itulah kadang apo yang digawekan galak salah."***(S1/W2/246-251)**

*"Kayaknyo dari jobdesk yang diluar kemampuan, kepercayaan dari pimpinan yang kurang, komunikasi yang kurang baik sehingga membuat karyawan takut terhadap pimpinan."*  
**(S1/W3/49-53)**

Pernyataan subjek diatas di perkuat dengan pernyataan yang diberikan informan tahu :

*"Karena produksi menipis dan biji kopi belum masuk untuk subjek HS Bapak tugaskan untuk tetap membuat laporan dari yang dilaporkan oleh kanvasing yang memasarkan produk, dan Bapak arahkan untuk mencari ide pengeluaran produk terbaru selain produk kopi agar dapat menstabilkan keuangan perusahaan. Lalu untuk subjek YN sementara ditugaskan untuk menjadi Kanvasing mulai dari memasarkan produk, follow up produk-produk yang dititipkan serta melakukan penagihan terlebih dahulu agar dapat membantu perusahaan untuk terus berkembang."***(IT2/W1/255-239)**

*"Perusahaan kita masih berkembang dan produksi menipis serta karyawan masih butuh digaji jadi dari pada mereka menganggur lebih baik sementara mereka mengerjakan jobdesk diluar dari posisi mereka."***(IT2/W1/243-248)**

*"Sampai kito produksi kopi dan biji kopi masuk lagi Mba, kalo untuk sekarang men mereka katek gawean agek mereka makan*

*gaji buto dan gaji itu jugo termasuk pemasukan dari perusahaan.”(IT2/W2/59-63)*

*”Kalo menurut saya, yang pertama tuntutan kerja yang mengharuskan subjek menjadi serba bisa, yang kedua beban kerja yang di emban berlebihan, lalu lingkungan kerja yang kurang nyaman seperti meja kerja yang dekat dengan mesin produksi dan asap yang mengepul didalam ruangan.”(IT1/W2/77-84)*

#### **b. Subjek YN**

Subjek menceritakan bahwa hal yang membuat stress atau lelah pada perusahaan tersebut karena kurang nyaman dan kurang komunikasi yang baik.

*”Kondisi kerja agak kurang nyaman Mba, pertamo itu ketika ngeroasting asapnyo susah keluar oleh kurang fentilasi, yang keduo pas ngegrinder asapnyo jugo agak susah keluar Mba, yo kondisi kurang nyaman sih Mba pas produksi berjalan”(S2/W1/602-608)*

*”Yang membuat lelah atau stres itu, tempat kerja yang kurang nyaman, pekerjaan yang tidak sesuai dengan posisi atau jabatan, dan miskomunikasi dengan pimpinan.”(S2/W1/809-903)*

*”Lebih ke efek pekerjaan yang diberikan melebihi batas kapasitas, hal yang tidak seharusnya jobdesk saya malah diberikan kepada saya.”(S2/W2/162-165)*

*”Beban kerja yang banyak, komunikasi yang kurang dengan pimpinan, kepercayaan pimpinan yang sulit di dapat”(S2/W3/56-59)*

Pernyataan subjek diatas di perkuat dengan pernyataan yang diberikan informan tahu :

*”Karena produksi menipis dan biji kopi belum masuk untuk subjek HS Bapak tugaskan untuk tetap membuat laporan dari yang dilaporkan oleh kanvasing yang memasarkan produk, dan Bapak arahkan untuk mencari ide pengeluaran produk terbaru selain produk kopi agar dapat menstabilkan keuangan*

*perusahaan. Lalu untuk subjek YN sementara ditugaskan untuk menjadi Kanvasing mulai dari memasarkan produk, follow up produk-produk yang dititipkan serta melakukan penagihan terlebih dahulu agar dapat membantu perusahaan untuk terus berkembang.”(IT2/W2/255-239)*

*”Perusahaan kita masih berkembang dan produksi menipis serta karyawan masih butuh digaji jadi dari pada mereka menganggur lebih baik sementara mereka mengerjakan jobdesk diluar dari posisi mereka.”(IT2/W2/243-248)*

*”Sampai kito produksi kopi dan biji kopi masuk lagi Mba, kalo untuk sekarang men mereka katek gawean agek mereka makan gaji buto dan gaji itu jugo termasuk pemasukan dari perusahaan.”(IT2/W2/59-63)*

*”Kalo menurut saya, yang pertama tuntutan kerja yang mengharuskan subjek menjadi serba bisa, yang kedua beban kerja yang di emban berlebihan, lalu lingkungan kerja yang kurang nyaman seperti meja kerja yang dekat dengan mesin produksi dan asap yang mengepul didalam ruangan.”(IT1/W2/77-84)*

#### **4.4 Pembahasan**

Penelitian ini membahas tentang Stres Kerja Pada Karyawan Perempuan PT. Karya Entahur Mandiri Palembang. Dengan dua orang subjek penelitian yaitu : HS dan YN. Ke dua subjek merupakan karyawan yang sedang mengalami stress kerja selama masa kerjanya diperusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil temuan penelitian kedua subjek mengalami gejala-gejala stress kerja yang terjadi yaitu pada sisi Psikologis, Fisiologis dan perilaku. Akan diuraikan berdasarkan tema-tema yang ditemukan pada penelitian ini.

Pada tema 1 membahas tentang latar belakang kedua subjek. Kedua subjek pada penelitian adalah karyawan yang sedang mengalami stress kerja, berinisial HS (27) dan YN (20). Sebagaimana yang diungkapkan masa dewasa adalah masa transisi dari masa remaja ke masa dewasa (*emerging adulthood*) dari umur 18 tahun sampai dengan umur 25 tahun. Pada masa ini individu mulai

melakukan perubahan terhadap hidup pola hidup. Sedangkan yang diungkap oleh (Hurlock, 1980) masa dewasa dini dimulai umur 18 tahun sampai dengan umur 40 tahun. Masa dewasa biasanya terbagi menjadi 3 fase perkembangan yaitu masa masa dewasa dini, masa dewasa madya, dan masa dewasa lanjut.

Pada tema 2 membahas tentang alasan Alasan subjek bekerja di Perusahaan. Kedua subjek pada penelitian ini mencoba untuk mencari jati dirinya dalam mencari hal-hal baru atau pengalaman baru. Mencari jati diri sebagai perasaan subjektif tentang diri yang konsisten dan berkembang dari waktu ke waktu (Erikson, 1968). Dalam berbagai tempat dan berbagaisituasi sosial, seseorang masih memiliki perasaan menjadi orang yang sama. Sehingga, orang lain yang menyadari kontinuitas karakter individu tersebut dapat merespondengan tepat. Sehingga, identitas bagi individu dan orang lain mampu memastikan perasaan subjektif tersebut.

Pada tema 3 kesulitan yang dialami subjek yaitu tentang komunikasi yang kurang baik. Hasil wawancara pada penelitian ini menunjukkan bahwa subjek memiliki komunikasi yang kurang baik terhadap pimpinannya. Dalam dunia kerja dimana komunikasi sangat dibutuhkan agar dapat mengembangkan perusahaan yang baik. Komunikasi yang terjadi antara satu individu dan individu lain sehingga memerlukan tanggapan (*feedback*) dari orang lain (Burgon & Huffner, 2002).

Pada tema 4 hal yang dirasakan oleh subjek selama bekerja di perusahaan. Dalam wawancara ini peneliti memfokuskan pada aspek Psikologis, yang dimana munculnya stress kerja akibat ketidakpuasan yang terkait dengan pekerjaan. Kondisi psikologis yang dialami biasanya seperti ketegangan, kecemasan, kejenuhan dan suka menunda-nunda pekerjaan (Robbins & Judge, 2008). Dari hasil wawancara, kedua subjek bahkan dapat menjabarkan apa yang mereka alami. Beberapa bulan mereka rasakan kondisi perubahan pada psikologis mereka sehingga mereka merasakan cemas, ketegangan, mudah tersinggung, sulit berkonsentrasi, memendam perasaan, sulit mengontrol emosi dan suka menunda-nunda pekerjaan. Meskipun hal tersebut terjadi pada kedua subjek mereka

tetap melanjutkan pekerjaannya. Kedua subjek tetap mencari cara untuk menenangkan diri agar masih tetap bekerja. Hal ini terjadi karena beban pekerjaan yang menjadi beban pikiran sehingga timbul perubahan-perubahan psikologis.

Tema 5 perubahan fisiologis yang dirasakan subjek. Pada wawancara subjek menceritakan perubahan-perubahan yang terjadi pada sisi fisiologis mereka. Pengaruh awal yang terlihat ketika subjek mengalami perubahan fisiologis ketika mereka mengalami stress adalah sering mengalami sakit kepala, perubahan pada metabolisme yang membuat mereka menjadi mudah capek dan lelah, jam tidur tidak beraturan, dan merasakan jantung berdebar-debar (Robbins & Judge, 2008). Perubahan fisiologis terjadi setelah timbulnya perubahan psikologis yang dirasakan oleh kedua subjek. Hal ini dijelaskan oleh kedua subjek yang merasakan perubahan yang terjadi pada diri subjek dan juga diperkuat oleh informan tahu sebagaimana telah dijelaskan bahwa kedua subjek sering mengalami hal tersebut.

Tema 6 perubahan Perilaku yang dirasakan subjek. Selain aspek psikologis dan fisiologis aspek terakhir yang akan dirasakan oleh subjek ketika mengalami stress kerja. Aspek perilaku akan muncul ketika mengalami gejala dari aspek psikologis dan fisiologis. Hal yang terjadi pada perilaku mencakup menunda pekerjaan, makan tidak teratur, gelisah dan gugup (Robbins & Judge, 2008). Hal ini diceritakan oleh kedua subjek yang merasakan bahwa perilaku atau sikap mereka juga telah berubah selama kedua subjek mengalami perubahan pada psikologis dan fisiologis. Hal ini juga di perkuat oleh informan tahu sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya. Perubahan-perubahan ini akan muncul ketika subjek memasuki gejala stress dalam kerja. Berdasarkan pengertian stress yang dijelaskan BAB II peneliti bahwa stress kerja memiliki kondisi ketegangan yang menyebabkan adanya ketidakseimbangan kondisi fisik dan psikis pada karyawan yang bersumber dari individu maupun organisasi sehingga berpengaruh pada fisik, psikologis dan perilaku karyawan.

Tema 7 hubungan subjek dengan rekan kerja dan pimpinan. Pada hasil wawancara ini subjek menunjukkan bahwa hubungan dengan rekan kerjanya yang baik dan hubungan dengan pimpinan

yang memiliki komunikasi yang kurang baik sebab kedua subjek dan pimpinan jarang bertemu dikarenakan pimpinan sering keluar kota. Sehingga subjek dan pimpinan melakukan komunikasi melalui handphone dan jarang bertatap muka. Kedua subjek merasa takut untuk melakukan komunikasi melalui perantara handphone dikarenakan mereka takut terjadi ke salah pahaman antara pimpinan dan kedua subjek dan mengakibatkan pimpinan akan emosi atau marah kepada mereka. Sehingga membuat subjek merasa tidak ingin mengungkapkan argumentasi mereka baik pendapat maupun ide. Komunikasi merupakan hal yang paling esensial dalam kehidupan manusia. Dengan komunikasi, individu mengekspresikan dirinya, membentuk jaringan social dan mengembangkan kepribadiannya. Kegagalan individu dalam berkomunikasi menghambat terciptanya saling pengertian, kerja sama, toleransi dan menghambat terlaksananya norma-norma sosial. Komunikasi dalam dunia kerja termasuk komunikasi interpersonal yang dimana proses komunikasi yang terjadi antara satu individu dengan individu lain sehingga memerlukan tanggapan atau *feedback* dari orang lain (Burgon & Huffner, 2002).

Tema 8 kondisi atau situasi kerja yang di alami subjek. Pada wawancara ini kedua subjek menjelaskan situasi kerja yang kurang nyaman dikarenakan asap yang susah keluar ketika produksi sedang berlangsung disebabkan oleh fentilasi yang kurang memadai sehingga asap sulit keluar dan mengepul di dalam kantor. Lalu kepercayaan yang sulit didapatkan dari pimpinan yang dikarenakan pimpinan mengalami sebuah kejadian yang kurang mengenakan sehingga membuat pimpinan untuk tidak terlalu percaya kepada karyawannya. Kenyamanan bekerja sangat dibutuhkan oleh para karyawan agar karyawan dapat bekerja dengan baik dan dapat mencapai tujuan dan visi misi perusahaan. Kemampuan untuk menerapkan informasi mengenai faktor-faktor manusia, kapasitas dan batasan rancangan tugas, tuang hidup, sistem mesin dan lingkungan sehingga orang-orang dapat tinggal, bekerja dan bermain dengan aman, nyaman dan efisien (Anis & McConville, 1996). Selama merasakan

ketidaknyamanan dalam bekerja, kedua subjek tetap menjalankan aktivitasnya sebagai karyawan dan jobdesk yang diberikan.

Tema 9 penyebab utama yang membuat subjek menjadi stress kerja. Hasil wawancara ini mengungkapkan bahwa penyebab utama yang menjadikan stress pada kedua subjek adalah beban kerja, cemas, ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis yang mempengaruhi emosi, dan sulit berkonsentrasi (Rivai, 2004). Pada tema yang dibahas tentang penyebab stress yang dirasakan oleh kedua subjek.

Munculnya stress sering kali diakibatkan oleh beratnya beban kerja yang dipikul. Terkadang subjek merasa beban kerja terlalu berat dan tidak bisa teratasi lagi, sampai-sampai merasa stress dan putus asa. Padahal Allah SWT tidak akan pernah memberikan suatu masalah atau beban diluar kemampuan hamba-Nya, sebagaimana firman-Nya:

نَسَاؤُكُمْ حَرْثٌ لَّكُمْ فَاتُّوا حَرْثَكُمْ أَنِّي شِئْتُمْ وَقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ وَاتَّقُوا  
 اللَّهَ وَأَعْلَمُوا أَنَّكُمْ مُّلَقَوُهُ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ

*Artinya: "Allah tidak akan memberikan hidup seseorang, melainkan menurut kadar kemampuannya" (Q.S. Al-Baqarah 2: 223)*

Pada penelitian ini semua subjek merasakan aspek-aspek stress yang timbul pada subjek baik dari aspek fisiologis, psikologis dan perilaku. Aspek-aspek yang terjadi pada subjek memiliki dampak baik positif maupun negatif. Namun hal yang terjadi pada subjek terjadi pada dampak negatif, seperti sulit membuat keputusan, kurang konsentrasi, penurunan tingkat kepuasan kerja dan berdampak pada kurangnya keefektifitasan organisasi (Tewal, dkk, 2017).

#### 4.5 Keterbatasan Penelitian

Setelah melakukan penelitian tentang Stress Kerja pada Karyawan Perempuan PT. Karya Entahur Mandiri Palembang. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Referensi buku Stress Kerja yang sedikit didapatkan.
2. Kesibukan subjek diluar kantor yang tidak bisa membuat janji untuk wawancara diluar kantor sehingga mengharuskan peneliti melakukan wawancara dikantor. Namun dengan kondisi yang tidak mendukung karena bagian produksi sedang berlangsung sehingga asap dan bunyi mesin yang mengganggu ketika wawancara dan mengharuskan untuk meminta waktu sebentar untuk tidak melakukan produksi.